

**PENERAPAN MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN RASIONAL
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ADDIMYATI JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh:
Anis Soleha
NIM. 084 133 099

IAIN JEMBER

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JANUARI 2018**

**PENERAPAN MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN RASIONAL
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ADDIMYATI JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Anis Soleha
NIM. 084 133 099

IAIN JEMBER

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JANUARI 2018**

**PENERAPAN MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN RASIONAL
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ADDIMYATI JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

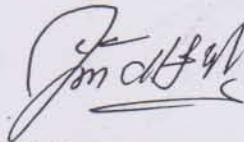
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Anis Soleha
NIM. 084 133 099

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.I
NIP. 19630311 199303 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JANUARI 2017**

MOTO

**PENERAPAN MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN RASIONAL
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ADDIMYATI JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

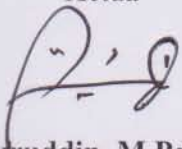
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 11 Januari 2018

Tim Penguji

Ketua



Nuruddin, M.Pd.I
NIP. 19790304 200710 1 002

Sekretaris




Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I
NIP. 19870825 201503 1 006

Anggota:

1. Dr. H. Mashudi, M.Pd

()

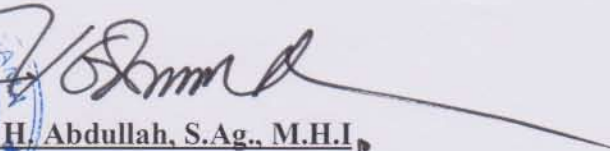
2. Dr.Hj. Siti Rodliyah, M.Pd

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197602032 00212 1 003

MOTO

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ
فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَظْلُمُونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا
يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya: Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan. (Q.S Sad Ayat 26)*

IAIN JEMBER

* Kementerian Agama “*Al-qur'an dan Terjemah*”, Pustaka Setia, 2012; 312

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

*Almarhum Ayah saya “Sahrowi” , Ibu saya “Asriatun”
 , dan Suami saya “Syuhadak”tercinta.*

*Kakak saya “Uswatun Hasanah dan Badrut Tamam”
 dan seluruh keluarga besar saya.*

*Teman-teman kelas c3 dan sahabat-sahabat saya”Star
 Mumie”.*

Almamaterku IAIN Jember tercinta.



KATA PENGATAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah beserta inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Penerapan Model Pengambilan Keputusan Rasional di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018* ”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah ke pangkuan beliau Nabi akhir zaman Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari lembah kenistaan menuju ke samudera penuh dengan cahaya keislaman.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Dengan demikian, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M. selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Dr. KH. Abdullah Syamsul Arifin, M.Hi. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
3. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. selaku ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember dan Dosen Pembimbing yang telah

banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

4. Nuruddin, M. Pd. I. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
5. Mohammad Faisol, S.Pd, M.Pd Selaku kepala sekolah SMK Addimyati Jenggawah yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Jember yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya hanya kepada Allah-lah penulis berdo'a memohon rahmat dan hidayah-Nya. Semoga karya ilmiah ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja, akan tetapi juga bermanfaat bagi khazanah keilmuan pembaca yang budiman. *Aamiin.*

Jember, 28 Desember 2017

Penulis

Anis Soleha
Nim. 084133099

ABSTRAK

Anis Soleha.2017: *Penerapan Model Pengambilan Keputusan Rasional di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018*

Sekolah menengah kejuruan Addimyati jenggawah adalah sebuah lembaga pendidikan kejuruan yang menyelenggarakan pendidikan kejuruantingkat menengah. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah menengah kejuruan Addimyati jenggawah diterima oleh masyarakat luas secara cepat. Dibuktikan dengan siswa-siswi lulusan sekolah menengah kejuruan Addimyati jenggawah hampir semua terserap pada lapangan kerja dan pekerjaan yang di dapat sesuai dengan bidangnya. Sekolah menengah kejuruan Addimyati jenggawah memiliki beberapa jurusan yakni jurusan Tata busana (Butik),juusan Tata niaga, dan jurusan Akutansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah? (2) Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif? (3) Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik? (4) Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah, (2) Untuk mengetahui penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif, (3) Untuk mengetahui penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik, (4) Untuk mengetahui penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut di SMK Addimyati jenggawah tahun pelajaran 2017/2018.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *deskriptif kualitatif* dan dalam penelitian ini menggunakan *purposive* yang dalam teknisnya dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah model *Miles and Huberman*. Langkah-langkah yang digunakan adalah koleksi data, data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Keabsahan datanya menggunakan metode validitas triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah. Kepala SMK Addimyati Jenggawah menerapkan proses pengidentifikasi dan pendefinisian masalah merupakan langkah awal, pertama dan utama dalam proses pembuatan keputusan. (2) Penerapkan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di SMK Addimyati Jenggawah. Penentuan solusi merupakan proses mendesain dan mengembangkan alternatif jawaban, penentuan sejumlah tindakan yang akan diambil, dan sekaligus perhitungan atas sejumlah konsekuensi atau resiko dari berbagai pilihan

tersebut. (3) Penerapkan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik di SMK Addimyati Jenggawah. Yakni berbagai alternatif solusi yang dapat dihimpun akhirnya dipilih untuk ditetapkan sebagai sebuah keputusan. Ketersediaan sumber daya adalah pertimbangan utama di dalam penetapan solusi masalah, antara lain sumber daya manusia, waktu, finansial, dan lain sebagainya. (4) Penerapkan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut yakni melakukan pemantauan atas keputusan yang di laksanakan melalui mekanisme tindak lanjut yaitu melaksanakan supervisi. Tindak lanjut ini digunakan oleh SMK Addimyati jenggawah untuk melakukan koreksi dan perbaikan dalam kegiatan manajerial.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Subyek Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Analisis Data.....	31
F. Keabsahan Data.....	33
G. Tahap-tahap Penelitian.....	34

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian.....	38
B. Penyajian Data dan Analisis.....	47
C. Pembahasan Temuan.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	72
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Halaman
2.1 Perbedaan dan persamaan penelitian.....	15
4.1 Jumlah dan kondisi sarana dan prasarana SMK	
Addimyati Jenggawah Tahun 2017/201.	49
4.2 Tenaga pengajar di SMK Adimyati Jenggawah	49
4.3 Aktivitas sehari-hari peserta didik di SMK	
Addimyati Jenggawa.....	50



DAFTAR BAGAN

No. Uraian	Halaman
Struktur Organisasi SMK Addimyati Jenggawah	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari manusia terlibat dengan banyak hal, dari yang sederhana sampai yang kompleks. Pengambilan keputusan sering juga kita lakukan dalam keseharian, tetapi sering kita tidak sadari. Pengambilan keputusan merupakan bagian hidup manusia untuk menghadapi berbagai masalah. Banyak keputusan yang terkadang harus kita ambil setiap harinya, tetapi terkadang satu hari hanya satu keputusan yang kita ambil, tergantung dari keperluannya.

Sebagaimana yang terjadi pada Nabi Daud dalam firman Allah Swt yang dijelaskan pada surat Sad Ayat 26, yaitu:

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَظْلُمُونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya: Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.¹

¹Kementerian Agama “Al-qur’an dan Terjemah”, Pustaka Setia, 2012; 312

Perilaku manajemen yang efektif bagi setiap organisasi sangat diperlukan. Demikian pada lembaga pendidikan para pemimpin pendidikan baik rektor, dekan, kepala sekolah atau pun pimpinan sebuah pesantren perlu mencermati perubahan yang kukuh dalam mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan pilihan atau keputusan pendidikan yang bertujuan untuk keperluan masa yang akan datang. Untuk menciptakan kualitas lembaga pendidikan seperti mutu pendidikan diperlukan sebuah keputusan yang strategis, dimana melalui sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengawasan. Hal ini dilakukan secara internal dan maupun eksternal.

Membuat keputusan merupakan salah satu peran yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin. Dari semua fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Perubahan situasi dan kondisi yang sangat cepat menjadi faktor yang harus dipertimbangkan dalam manajemen yang mendorong seorang pemimpin untuk mampu membuat sejumlah keputusan yang tepat dan cepat. Untuk mampu mengimbangi cepatnya perubahan waktu, seorang pemimpin harus sanggup menghadapi minimal tiga tantangan, yaitu 1. Keadaan yang sangat kompleks, 2. Keadaan yang tidak menentu, dan 3. Tuntutan untuk dapat bertindak luwes.²

Kepala sekolah dan guru-guru diperlukan memiliki sebuah keterampilan dalam mengambil keputusan sesuai dengan nilai, fakta dan

² Husain Usman, *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*, (PT Bumi Aksara, 2008), 360

budaya sekolah. Tindakan pengambilan keputusan akan menentukan mutu pelaksanaan dan kinerja sekolah.

Pemimpin lembaga pendidikan terutama kepala sekolah sangat memerlukan adanya upaya dalam melakukan sebuah perubahan pada lembaga pendidikannya. Suatu arah baru pada efektifitas peranan kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang efektif akan hubungan keterlibatan terhadap pembuatan visi, misi dan sasaran rencana kebijakan suatu sekolah. Kepala sekolah perlu membangun dan mengembangkan mutu kualitas sekolah. Kepala sekolah mampu menciptakan sekolah yang dibutuhkan masyarakat. Sekolah juga mampu menciptakan hal-hal baru berdasarkan metode pengajaran, mencari dan menggunakan pembiayaan secara efisien, mengembangkan alat-alat pembelajaran yang baru dan pengajaran yang bermutu tinggi untuk peserta didik.

Dengan melihat apa yang terjadi di organisasi khususnya organisasi pendidikan atau sekolah sebagai sebuah pendekatan proses, maka secara logis dapat dikatakan bahwa *output* dan *outcome* yang berkualitas bukan dihasilkan oleh tindakan yang hanya sekedar sebuah tindakan, tetapi tindakan yang terpilih dari sekian banyak alternatif yang ada. Menentukan alternatif yang baik adalah sebuah proses pengambilan keputusan, dengan demikian kualitas sebuah lembaga dimulai dari bagaimana pengambilan keputusan tersebut dibuat. Adair menjelaskan, "*the first requirement for succes in any entreprise,*

then is high quality management decision". Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan sangat bergantung pada tingginya mutu keputusan yang diambil oleh para manajer yang memimpin.³

Faktor efektivitas pengambilan keputusan oleh kepala sekolah merupakan kunci terhadap terarahnya perubahan suatu lembaga dalam mengatasi masa yang akan datang. Karena itu, hal yang paling penting bagi pemimpin lembaga pendidikan adalah meningkatkan mutu keputusan yang diambil sehingga penetapan sasaran lembaga semakin tepat untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja lembaga.

Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah adalah sebuah lembaga pendidikan kejuruan yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan tingkat menengah. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah diterima oleh masyarakat luas secara cepat. Dibuktikan dengan siswa-siswi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah hampir semua terserap pada lapangan kerja dan pekerjaan yang di dapat sesuai dengan bidangnya. Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah memiliki beberapa jurusan yakni jurusan Tata Busana (Butik), jurusan Tata Niaga, dan jurusan Akutansi.

³Safarudin dan Anzizhan..*Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), 7

Untuk menciptakan suatu unggulan dan keistimewaan suatu lembaga aspek manajemen yang penting adalah proses pengambilan keputusan. Dan untuk sebuah lembaga pendidikan kejuruan dalam proses pengambilan keputusan harus sesuai dengan kebutuhan kejuruan masing-masing.

Oleh karena itu, di sini peneliti ingin mengetahui bagaimana proses penerapan model pengambilan keputusan jika diterapkan pada sekolah kejuruan. Apakah memiliki kesamaan penerapan model pengambilan keputusan pada teori dan pelaksanaannya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pengambilan Keputusan Rasional di Sekolah Menengah Kejuruan Addimiyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka muncul beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah di SMK Addimiyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di SMK Addimiyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

3. Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
4. Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan penelitian

Adapun penelitian ini merupakan kegiatan yang bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 .
2. Untuk mengetahui penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 .
3. Untuk mengetahui penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 .
4. Untuk mengetahui penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pengambilan Keputusan Rasional di SMK Addimyati Jenggawah ” merupakan bentuk keingintahuan peneliti terhadap apa yang terjadi di sekolah SMK Addimyati Jenggawah. Hasil penelitian yang peneliti tulis dalam karya ilmiah ini diharapkan memberikan kontribusi kepada siapa pun pembacanya.

Lebih jelas manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan tentang model pengambilan keputusan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Sebagai bahan studi empiris bagi penyelesaian skripsi di IAIN Jember dan sekaligus sebagai calon guru PAI, hal ini akan menjadi bahan kajian dalam mengembangkan pemikiran tentang penerapan model pengambilan keputusan di SMK Addimyati Jenggawah.

b) Bagi SMK Addimyati Jenggawah

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran dan dijadikan sebagai bahan kajian penerapan model pengambilan keputusan di SMK Addimyati Jenggawah.

c) Bagi Masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan untuk menaruh putra-putrinya di SMK Addimyati Jenggawah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dan judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Maka dari itu penulis terlebih dahulu akan menjelaskan arti dari masing-masing kata yang mendukung judul tulisan ini. Adapun masing-masing tersebut dari:

1. Penerapan Model Pengambilan Keputusan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Jadi yang dimaksud dengan penerapan dalam penelitian ini adalah menerapkan suatu teori, metode atau model untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dan sudah direncanakan.

Model dapat diartikan sebagai acuan yang menjadi dasar atau rujukan dari hal tertentu. Menurut Wikipedia model adalah gambaran sederhana yang dapat menjelaskan objek, sistem atau suatu konsep.

Jadi yang dimaksud dengan model dalam penelitian ini adalah acuan dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan dan akan digunakan untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

Pengambilan keputusan adalah suatu hasil atau keluaran dari proses mental kognitif yang membawa pada pemilihan satu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final, keputusan dibuat untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan atau tindakan.

Jadi yang dimaksud dengan pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah suatu hasil proses pemilihan tindakan dari beberapa alternatif yang ada dan menghasilkan suatu keputusan akhir yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas bahwa yang dimaksud dengan penerapan model pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah menerapkan suatu teori atau metode yang dijadikan acuan dalam proses pemilihan tindakan atau keputusan dari beberapa alternatif yang sudah ada dan dapat menghasilkan keputusan akhir agar mencapai tujuan yang telah diinginkan dan direncanakan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Format

penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁴ Penelitian ini akan dicetak dalam bentuk skripsi yang membahas beberapa pokok bahasan yang terdiri dari lima bab dan setiap bab memiliki beberapa subbab, antara bab satu dan yang lainnya saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pemahaman dari bab sebelumnya. Untuk lebih mudah di bawah ini akan dikemukakan gambar umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini.

Bab satu : Pendahuluan, memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua : Kajian Pustaka, pada bagian ini berisi tentang kajian ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

Bab tiga : Metode Penelitian, dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab empat : Hasil Penelitian, pada bagian ini berisi tentang data atau hasil penelitian, yang meliputi latar belakang objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

⁴ Penyusun, *Pedoman*, 48

Bab lima : Kesimpulan dan Saran, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti/penulis dan diakhiri dengan penutup.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Salah satu fase yang penting untuk dikerjakan oleh calon peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, paparan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, bertujuan untuk menghindari terjadinya duplikasi yang tidak diinginkan serta tuduhan plagiat, meskipun itu terjadi secara kebetulan.

1. Penelitian terdahulu hasil penelitian Devi Mariatul Qibtiah dengan judul tesis “Metode Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah di MTs Irsyadud Diniyah Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan analisis data menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun bahasan temuan dalam penelitian tersebut adalah metode pengambilan keputusan terorganisir secara kompromi dan pemimpin yang memutuskan, metode pengambilan keputusan terorganisir berdasarkan suara terbanyak, dan metode pengambilan keputusan terorganisir secara kelompok. Dan metode pengambilan keputusan tidak terorganisir berdasarkan waktu, metode pengambilan keputusan tidak terorganisir berdasarkan pengajuan pendapat dan voting, metode pengambilan keputusan secara kelompok.

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengambilan keputusan dan pendekatannya menggunakan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak dalam fokus penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan Djoko Purwantoro dengan judul tesis “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan tentang Pelanggaran Tata Tertib di SD Negeri 1 Kedungjati tahun Pelajaran 2016.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan analisis model interaktif. Adapun bahasan temuan dalam penelitian tersebut adalah langkah-langkah pengambilan keputusan kepala sekolah ditinjau dari aspek identifikasi masalah, langkah-langkah pengambilan keputusan kepala sekolah ditinjau dari aspek kajian situasi dan, langkah-langkah pengambilan keputusan kepala sekolah ditinjau dari aspek dampak positif dan negatif bagi siswa ataupun guru. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengambilan keputusan dan pendekatannya menggunakan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak dalam fokus penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan Ibnah Nur Islamiyah dengan judul skripsi “Implementasi Pengambilan Keputusan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTs Raudlatul Ulum Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya berbentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumenter. Analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun bahasan temuan dalam penelitian tersebut adalah implementasi pengambilan keputusan kepala madrasah di MTs Raudlatul Ulum Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo telah dilaksanakan dengan pengambilan keputusan individu, pengambilan keputusan kelompok, dan pengambilan keputusan partisipatif.

Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang pengambilan keputusan dan pendekatannya menggunakan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak dalam fokus penelitian.

Dari telaah dan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Dengan kata lain, penelitian ini akan menambah pengetahuan dan melengkapi dari penelitian yang telah ada sebelumnya.

TABEL 2.1
PERBEDAAN DAN PERSAMAAN PENELITIAN

No	Nama/ Judul Skripsi	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
1.	Devi Mariatul Qibtiah “Metode Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah di MTs Irsyadud Diniyah Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2013/2014”	Adapun pembahasan temuan dalam penelitian tersebut adalah metode pengambilan keputusan terorganisir secara kompromi dan pemimpin yang memutuskan, pengambilan keputusannya berdasarkan suara terbanyak, dan secara kelompok. Sedangkan metode pengambilan keputusan tidak terorganisir berdasarkan waktu, pengambilan keputusannya berdasarkan pengajuan pendapat dan voting, metode pengambilan keputusannya secara kelompok	Devi Mariatul Qibtiah lebih menekankan pada penerapan metode pengambilan keputusan kepala sekolah.	Sama-sama meneliti tentang pengambilan keputusan, penentuan subjek menggunakan <i>purposife sampling</i> , teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumenter.
2	Djoko Purwantoro dengan “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan tentang Pelanggaran Tata Tertib di SD Negeri	Adapun pembahasan temuan dalam penelitian tersebut adalah langkah-langkah pengambilan keputusan kepala	penelitian yang dilakukan Djoko yaitu lebih menekankan pada kepala sekolah sebagai pemimpin dalam menerapkan pengambilan	Sama-sama meneliti tentang pengambilan keputusan, penentuan subjek menggunakan <i>purposife sampling</i> ,

	1 Kedungjati Tahun Pelajaran 2016	sekolah ditinjau dari aspek identifikasi masalah, kajian situasi dan , ditinjau dari aspek dampak positif dan negatif bagi siswa ataupun guru.	keputusannya tentang tata tertib terhadap siswa atau pun guru.	
3	Ibnah Nur Islamiyah “Implementasi pengambilan keputusan kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTs Raudlatul Ulum Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”	Adapun pembahasan temuan dalam penelitian tersebut adalah implementasi pengambilan keputusan kepala madrasah telah dilaksanakan dengan pengambilan keputusan individu, pengambilan keputusan kelompok, dan pengambilan keputusan partisipatif.	Penelitian yang dilakukan Ibnah lebih menekankan pada penerapan pengambilan keputusan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru.	Sama-sama meneliti tentang pengambilan keputusan, penentuan subjek menggunakan <i>purposife sampling</i> , teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumenter.

B. Kajian Teori

1. Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan ialah proses memilih sejumlah alternatif. Pengambilan keputusan penting bagi administrator pendidikan karena proses pengambilan keputusannya mempunyai peran penting dalam memotivasi, kepemimpinan, komunikasi, koordinasi, dan perubahan organisasi. Keputusan yang diambil administrator berpengaruh terhadap pelanggan pendidikan terutama peserta didik. Oleh karena

itu, administrator pendidikan harus memiliki keterampilan mengambil keputusan secara cepat, tepat, efektif, dan efisien.⁴

G.R Terry mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin.⁵ Robbins berpendapat bahwa hakikat pengambilan keputusan adalah memilih dua alternatif atau lebih untuk melakukan suatu tindakan tertentu baik secara pribadi maupun kelompok.⁶

Pengambilan keputusan ialah proses pemecahan masalah dengan menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menetapkan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap proses pengambilan keputusan merupakan sistem tindakan karena memiliki beberapa komponen di dalamnya.

Menurut Suharnan, pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan di antara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi ke depan, memilih salah satu di antara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi (prakiraan) mengenai frekuensi prakiraan yang akan terjadi.⁷ Salah satu fungsi berpikir adalah menetapkan keputusan.⁸

Keberadaan keputusan sangat penting sekali sebagai suatu pengakhiran dari sebuah proses pemikiran tentang apa yang dianggap sebagai masalah. Para pemimpin yang menghadapi masalah perlu menjatuhkan pilihan terhadap salah satu alternatif penyelesaian masalah melalui sebuah pengambilan keputusan.

Pada hakikatnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. pendekatan yang sistematis menyangkut pengetahuan tentang hakikat yang dihadapi itu, pengumpulan fakta atau data yang relevan dengan

⁴ Husain Usman, *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*, 361

⁵ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), 5

⁶ Safarudin dan Anzizhan..*Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*, 45

⁷ Suharnan, *Psikologi Kognitif*, (Surabaya : Srikandi, 2005), 194

⁸ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 70-71

masalah yang dihadapi, analisis masalah dengan mempergunakan fakta dan data, mencari alternatif sehingga ditemukan alternatif yang paling rasional, dan penilaian hasil yang dicapai sebagai akibat keputusan yang diambil.⁹

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengambilan keputusan (*Decision Making*) merupakan suatu proses pemikiran dari pemilihan alternatif yang akan dihasilkan mengenai prediksi ke depan.

Peran dalam pengambilan keputusan menunjukkan suatu proses antara dua atau lebih pihak mempengaruhi satu terhadap yang lainnya dalam membuat rencana, kebijaksanaan dan keputusan. Menurut Ricardh I daft kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang lain yang mengarah pada pencapaian tujuan.¹⁰

b. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan

G.R Terry menjelaskan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku, antara lain:

1) Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar dan faktor kejiwaan lainnya. Sifat subjektif dari keputusan intuitif ini terdapat beberapa keuntungan, yaitu:

- a) Pengambilan keputusan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan.
- b) Keputusan intuitif lebih tepat untuk masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan.

Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu singkat untuk masalah-masalah yang dampaknya terbatas, pada umumnya pengambilan keputusan yang bersifat intuitif akan memberikan kepuasan. Akan tetapi, pengambilan keputusan ini sulit diukur kebenarannya karena kesulitan mencari pembandingnya. Dengan kata lain, hal ini diakibatkan pengambilan keputusan intuitif hanya diambil oleh satu pihak saja sehingga hal-hal yang lain sering diabaikan.

⁹ Dadang suhardan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 182

¹⁰ Aswar Annas, *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*, (Makasar : Celebes Media Perkasa, 2017),44

2) Pengalaman

Dalam hal tersebut, pengalaman memang dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dalam memudahkan pemecahan masalah.

3) Fakta

Keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data dan informasi yang cukup itu memang merupakan keputusan yang baik dan solid, namun untuk mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit.

4) Wewenang

Keputusan yang berdasarkan wewenang semata akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik diktatorial. Keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.

5) Rasional

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah-masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif.¹¹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Terry faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Hal-hal yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang emosional maupun yang rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
- 2) Setiap keputusan harus bisa dijadikan bahan untuk mencapai tujuan setiap keputusan jangan berorientasi pada kepentingan pribadi, tetapi harus lebih mementingkan kepentingan.
- 3) Jarang sekali pilihan yang memuaskan, oleh karena itu buatlah alternatif-alternatif tandingan.
- 4) Pengambilan keputusan merupakan tindakan mental dari tindakan ini harus diubah menjadi tindakan fisik.
- 5) Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 6) Diperlukan pengambilan keputusan yang praktis untuk mendapatkan hasil yang baik.

¹¹ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), 16

- 7) Setiap keputusan hendaknya dilembagakan agar diketahui keputusan itu benar.
- 8) Setiap keputusan merupakan tindakan permulaan dari serangkaian kegiatan mata rantai berikutnya.¹²

Aroba, menyebutkan lima faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, antara lain:

- 1) Informasi yang diketahui perihal masalah yang dihadapi.
- 2) Tingkat pendidikan.
- 3) *Personality*.
- 4) *Coping*, dalam hal ini dapat berupa pengalaman hidup yang terkait dengan pengalaman (proses adaptasi).
- 5) *Culture*.

d. Jenis-jenis Pengambilan Keputusan

Secara umum Simon membedakan antara dua jenis keputusan, yaitu:¹³

- 1) Keputusan yang terprogram

Keputusan yang terprogram adalah keputusan yang terstruktur atau muncul berulang-ulang. Jika sering terjadi suatu situasi khusus, maka biasanya akan digunakan aturan, kebijakan, dan prosedur rutin untuk memecahkannya. Pada tingkat tertentu, keputusan terprogram akan membatasi kebebasan seorang manajer.

Keputusan terprogram adalah keputusan yang dibuat berdasarkan pada problem yang telah diketahui secara baik atau masalahnya diketahui secara jelas. Informasi juga tersedia secara mencukupi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Demikian pula informasinya dapat dinilai relevansinya untuk mengambil keputusan.¹⁴

- 2) Keputusan yang tidak terprogram

Keputusan dikatakan tidak terprogram apabila baru pertama kali muncul dan tidak tersusun. Karena sifatnya yang demikian, maka tidak ada prosedur yang pasti untuk menangani persoalan, sebab persoalan tidak timbul dengan cara yang persis sama dengan sebelumnya atau karena persoalan itu rumit atau luar biasa pentingnya. Keputusan semacam itu memerlukan penanganan khusus. Pengalaman dari manajer sangat diperlukan untuk memecahkan permasalahan karena belum ada pedoman khusus dalam menangani masalah tersebut.¹⁵

Keputusan tidak terprogram merupakan keputusan yang diambil atau dibuat berdasarkan masalah yang tidak diketahui secara jelas dan data serta informasi kurang tersedia.

¹² Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000),16

¹³ Amirullah Haris Budiono, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2004), 138

¹⁴ Safarudin dan Anzizhan..*Sistem Pengambilan Keputusan*, 58

¹⁵ George R Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen. Alih Bahasa J.Smith D.F.M*, (Jakarta: Bumi Aksara 2003).

e. Model-model Pengambilan Keputusan

Model adalah acuan dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan dan akan digunakan untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Pengambilan keputusan itu sendiri merupakan suatu proses berurutan yang memerlukan penggunaan model secara cepat dan benar.

Olaf Helmer menyatakan bahwa: karakteristik dari konstruksi. Model adalah abstraksi, elemen-elemen tertentu dari situasi yang mungkin dapat membantu seseorang menganalisis keputusan dan memahaminya dengan lebih baik. Untuk mengadakan abstraksi, maka pembuatan model sering kali dapat meliputi perubahan konseptual. Setiap unsur dari situasi nyata merupakan tiruan dengan menggunakan sasaran matematika atau sasaran fisik.¹⁶

Sebuah model dibangun dengan dasar 1. Persepsi dan rumusan situasi keputusan yang dilengkapi dengan, 2. penjelasan detail terhadap faktor-faktor yang terlibat, dan 3. Hubungan yang ada diantara faktor-faktor tersebut. John D.C Little memiliki pandangan tentang model menurutnya sebuah model harus sederhana, tangguh, mudah dikendalikan, adaptif, selengkap mungkin, dan mudah untuk dikomunikasikan.¹⁷

Model pengambilan keputusan juga berasumsi bahwa keputusan merupakan proses rasional di mana keputusan diambil dari salah satu alternatif terbaik.

1. Model pengambilan keputusan rasional

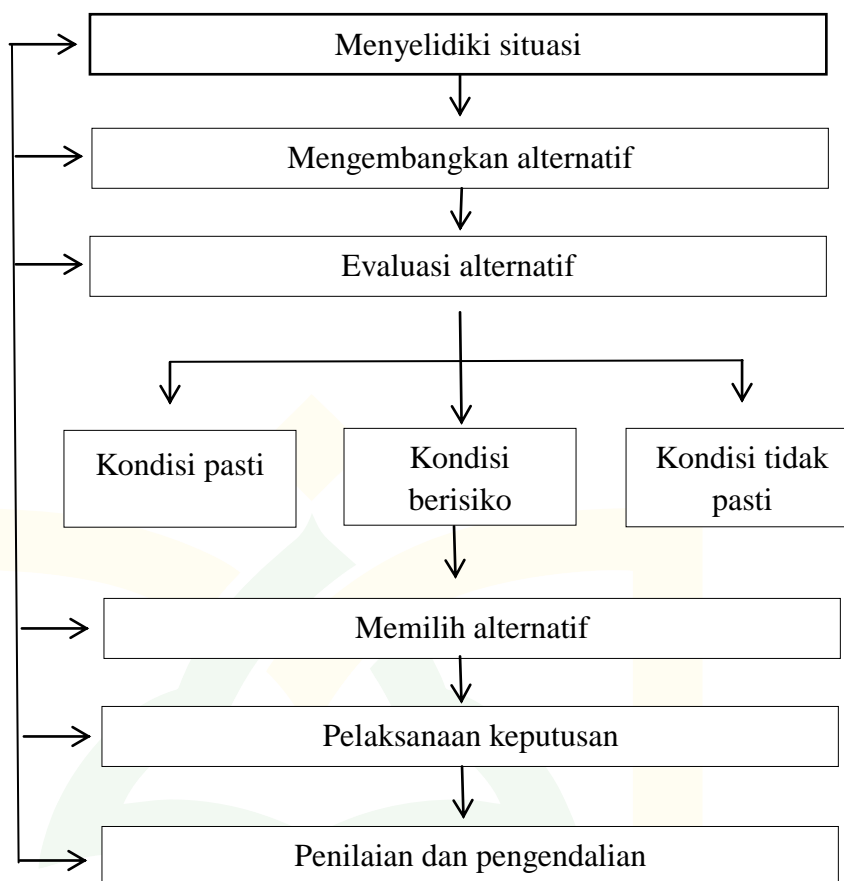
Tidak suatu pendekatan pun terhadap pengambilan keputusan yang dapat menjamin bahwa seorang pemimpin akan selalu mengambil keputusan yang benar. Akan tetapi, seorang pemimpin yang menggunakan suatu pendekatan yang rasional, cakap, dan sistematis akan lebih mungkin dari pada pemimpin lain dalam menghasilkan pemecahan yang berkualitas tinggi atas masalah yang mereka hadapi.¹⁸

Proses dasar dari model pengambilan keputusan rasional ini meliputi pengidentifikasian masalah, pengembangan alternatif, evaluasi alternatif dan pemilihan alternatif, dan pelaksanaan keputusan dan pengadaan tindak lanjut.

¹⁶Rizky Dermawan, *Model Kuantitatif Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Strategis*, (Bandung: Alfabeta 2005).

¹⁷Fachmi Basyaib, *Teori Pembuatan Keputusan*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2006), 25

¹⁸James A.F Stoner & Charles Wankel, *Perencanaan dan Pengambilan Keputusan dalam Manajemen I*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,1993), 223-224



Gambar 2.1

Tahap 1. Menyelidiki situasi

Sebuah syarat yang perlu bagi keputusan adalah persoalan sehingga apabila tidak ada masalah, maka tidak perlu keputusan. Hal ini menggarisbawahi pentingnya menetapkan tujuan dan sasaran yang dapat diukur. Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan informasi, proses informasi, dan pertimbangan yang mendalam. Seberapa besar tingkat kerumitan permasalahan yang dihadapi organisasi dapat diukur dengan perbedaan antara tingkat hasil yang diharapkan pada perumusan tujuan dan sasaran dengan hasil yang dicapai sesungguhnya.¹⁹

Pengenalan dan pengidentifikasian atas suatu masalah atau suatu peluang. Langkah ini merupakan suatu respon terhadap suatu masalah. Untuk mengenali dan mendefinisikan suatu masalah para pengambil keputusan memerlukan informasi.²⁰

Jadi dalam pengidentifikasian suatu masalah bertujuan untuk menetapkan tujuan dan sasaran pencapaian pengambilan keputusan di mana dalam pengidentifikasian harus mengumpulkan

¹⁹ Amirullah Haris Budiono, *Pengantar Manajemen*, 143

²⁰ Sarinah & Mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017),168

sebanyak-banyaknya informasi karna akan digunakan sebagai suatu pertimbangan dalam penyelesaian masalah nantinya.

Tahap 2. Mengembangkan alternatif

Sebelum manajer melakukan pengambilan keputusan, terlebih dahulu perlu dikembangkan beberapa alternatif yang dapat dilaksanakan dan harus dipertimbangkan konsekuensinya yang mungkin dari masing-masing alternatif. Proses pengembangan alternatif tersebut dilakukan apabila permasalahan sudah teridentifikasi dan didefinisikan. Manajer diharapkan dapat menghasilkan alternatif yang jelas dan kreatif. Pengembangan alternatif merupakan proses pencarian dimana lingkungan intern dan ekstern yang relevan dari organisasi diperiksa untuk memberikan informasi yang dapat dikembangkan menjadi alternatif yang mungkin.²¹

Membuat sejumlah alternatif yang diperkirakan akan menjadi sebuah jawaban dari penyelesaian masalah adalah sangat penting sebab berbagai alternatif yang dibuat akan dapat dipilih alternatif yang paling menguntungkan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.²²

Jadi dalam proses pengambilan keputusan dalam tahap pengembangan alternatif diperlukan banyak alternatif yang diciptakan tujuannya untuk meminimalisir tingkat kerisikooan dalam penyelesaian masalah. Pembuat keputusan memasukkan sebanyak mungkin langkah penyelesaian alternatif. Pendapat orang-orang dengan latar belakang dan pengalaman yang beragam dapat digunakan untuk proses pencarian alternatif keputusan.

Tahap 3. Evaluasi alternatif dan memilih alternatif

Setelah alternatif dikembangkan, maka alternatif-alternatif tersebut harus dievaluasi dan dibandingkan. Dalam setiap situasi

²¹ Amirullah, *Pengantar...*, 146

²² Safarudin dan Anzizhan..*Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*, 55

keputusan, sasaran dalam pengambilan keputusan dalam memilih alternatif yang akan memberikan hasil yang paling menguntungkan dan yang paling kecil kerugiannya. Hal ini menunjukkan keharusan adanya tujuan dan sasaran, karena dalam memilih alternatif pengambilan keputusan harus berdasarkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan sebelumnya.

Setiap alternatif juga harus dievaluasi dalam hubungannya dengan seberapa baik alternatif itu akan mencapai yang “harus” dan yang “sebaiknya” dari suatu masalah. Dalam beberapa hal, pemimpin mungkin dapat melakukan eksperimen dengan cara pemecahan yang tersedia dengan cara mencoba satu atau lebih alternatif pada bagian-bagian yang berbeda dalam organisasinya untuk melihat alternatif mana yang paling efektif. Dalam hal lain, pemimpin dapat menggunakan teknik simulasi untuk menyelidiki kemungkinan hasil dari pemecahan alternatif. Tetapi, biasanya ia hanya akan menggunakan pengetahuan, pertimbangan, dan pengalamannya untuk memutuskan alternatif mana yang paling menarik.²³

Menilai keuntungan dan kerugian atau kekuatan dan kelemahan dari masing-masing alternatif di dalam penyelesaian masalah dan menjawab peluang yang ada merupakan langkah yang akan menentukan pilihan. Jika harus dilihat dari faktor kelayakan suatu alternatif maka hal ini lah yang akan menetapkan pilihan mana yang akan diambil sebagai sebuah keputusan.²⁴

Tahap 4. Laksanakan Keputusan dan Adakan Tindak Lanjut

Bila alternatif terbaik yang tersedia telah dipilih, manajer harus membuat rencana untuk memenuhi persyaratan dan menghadapi masalah yang mungkin dihadapi pada waktu melaksanakan alternatif itu. Pelaksanaan dari suatu keputusan bukanlah hanya sekedar memberikan perintah yang tepat.²⁵

Kesuksesan atau kegagalan dari keputusan akhir bergantung pada efisiensi penerapannya. Pelaksanaan akan berhasil jika

²³ James A.F Stoner & Charles Wankel, *Perecanaan dan Pengambilan Keputusan dalam Manajemen 1*, 227

²⁴ Safarudin dan Anzizhan..*Sistem Pengambilan Keputusan.....*, 55-56

²⁵ *Ibid*, 227-228

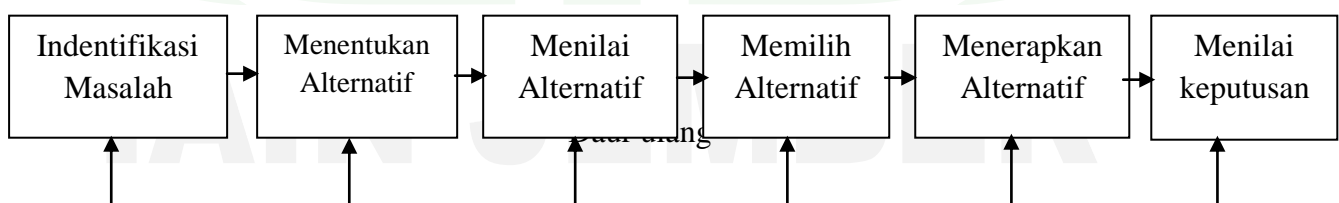
individu-individu yang memiliki kontrol atas sumber daya organisasi yang diperlukan untuk melaksanakan.²⁶

Keputusan yang telah ditetapkan dan telah dilaksanakan haruslah dievaluasi apakah telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum. Sebab keputusan diyakini sebagai cara dalam menyelesaikan masalah. Jika keputusan yang sudah dilaksanakan belum mencapai tujuan maka harus diperbaiki dan melihat alternatif-alternatif kembali yang diajukan atau menambah kembali alternatif yang ada dan melengkapi informasi untuk keputusan yang akan diambil.

2. Model pengambilan keputusan klasik

Model pengambilan keputusan klasik berpandangan bahwa pemimpin bertindak dalam kepastian. Pemimpin menghadapi masalah yang terdefiniskan dengan jelas dan mengetahui kemungkinan semua alternatif tindakan dan konsekuensinya. Akibatnya, keputusan optimis tersebut, yaitu pemimpin memilih alternatif yang memberi solusi masalah terbaik. Pendekatan klasik ini merupakan model yang sangat rasional untuk pembuatan keputusan seorang pemimpin.²⁷

Model pengambilan keputusan juga berasumsi bahwa keputusan merupakan proses rasional di mana keputusan diambil dari salah satu alternatif terbaik. Model klasik didasarkan konsep rasionalitas lengkap (*complete rationality*). Sesuai dengan model klasik, proses pengambilan keputusan dibagi atas enam langkah logis.²⁸



Gambar 2.2

²⁶ Sarinah & Mardalena, *Pengantar Manajemen*, 169

²⁷ Amirullah Haris Budiono, *Pengantar Manajemen*, 153

²⁸ Husain Usman, *Manajemen*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), 363-364

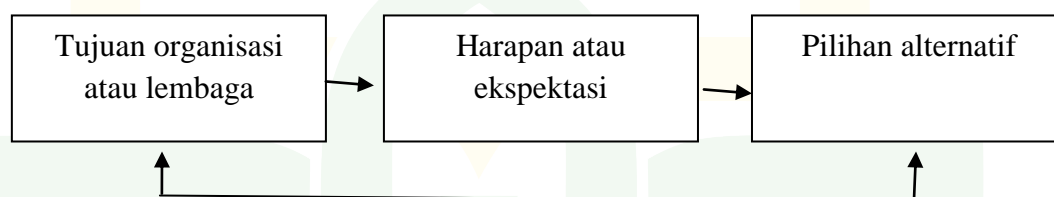
3. Model pengambilan keputusan perilaku

Model pengambilan keputusan perilaku adalah model pengambilan keputusan yang didasarkan atas pola tingkah laku orang yang terlibat dalam organisasi atau lembaga itu. Menurut model ini pengambilan keputusan menyangkut tiga hal, yaitu:²⁹

- a. Tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi atau lembaga
- b. Harapan tentang konsekuensi pengambilan putusan tersebut
- c. Pilihan alternatif

Dalam setiap pengambilan keputusan terjadi “koalisi” antara pemegang kekuasaan di dalam organisasi, dan koalisi ini akan menggunakan tiga hal diatas sebagai pedoman pengambilan keputusan. Dalam keadaan yang tidak menentu, kriteria yang paling menonjol

Dalam pengambilan keputusan adalah “tujuan organisasi atau lembaga”. Sedangkan dalam pengambilan keputusan bersama yang menonjol adalah “harapan” atau ekspektasi. Jika dalam proses pengambilan keputusan itu tidak dapat ditetapkan dengan pasti kriteria mana di antara “tujuan organisasi atau lembaga” dan “harapan tentang konsekuensi” akan digunakan, maka “pilihan alternatif” memegang peran di dalamnya.



Proses model pengambilan keputusan perilaku

Gambar 2.3

²⁹Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2012), 69

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁰ Pendekatan penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui permasalahan yang kompleks dari objek yang diteliti, mengetahui yang terjadi secara mendalam dengan menggambarkan secara sistematis dan berdasarkan fakta di lapangan dan sajikan dalam bentuk deskripsi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.³¹ Sesuai dengan penelitian deskriptif maka langkah awal penelitian ini adalah mendeskripsikan objektif peran kepala madrasah sebagai manajer puncak dalam pengambilan sebuah keputusan di Sekolah Menengah Kejuruan Addimiyati Jenggawah tahun pelajaran 2017/2018.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat di mana penelitian hendak dilakukan.³² Tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian di sini adalah di SMK Addimiyati Desa Pondok Lalang, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih berdasarkan keingintahuan peneliti terhadap penerapan

³⁰ Ibid., 4.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 7

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 46

model pengambilan keputusan dikarenakan SMK Addimyati dalam proses pengembangan mutu pendidikannya tidak membutuhkan waktu yang cukup lama.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.³³

Penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.³⁴ Berdasarkan uraian di atas maka yang dijadikan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah.
2. Waka Humas dan Waka Sarpras Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah.
3. Guru dan staf di Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah.
4. Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, maka data yang dikumpulkan haruslah *relevan*. Ketepatan dalam memilih metode memungkinkan diperolehnya data yang objektif dan sangat menunjang keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³³Tim penyusun, *pedoman*, 47

³⁴Sugiyono, *Metode*, 299

1. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan observasi partisipatif pasif, di mana dalam hal ini peneliti melakukan penelitian datang ke tempat penelitian dan mengamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁵ Penelitian di sini mengamati bagaimana penerapan model pengambilan keputusan tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk mengungkapkan data-data sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah di Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah.
- b. Bagaimana penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah.
- c. Bagaimana penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik di Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah.
- d. Bagaimana penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut di Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah.

³⁵Munawaroh, *Panduan Memahami Metode penelitian*, (Malang : Intimedia, 2013), 73

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi, dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi saja.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tak terstruktur, di mana wawancara dilakukan secara bebas tanpa membawa dan membuat pedoman wawancara, hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada partisipan mengenai penerapan model pengambilan keputusan.

Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah di Sekolah Menengah Kejuruan Addimiyati tahun pelajaran Jenggawah 2017/2018.
- b. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di Sekolah Menengah Kejuruan Addimiyati Jenggawah tahun pelajaran 2017/2018.
- c. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik di Sekolah Menengah Kejuruan Addimiyati Jenggawah tahun pelajaran 2017/2018.

- d. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut di Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah tahun pelajaran 2017/2018.

3. Dokumenter

Dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁶ Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Data yang ingin diperoleh dari bahan dokumen adalah:

- a. Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah
- b. Struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah
- c. Data tenaga pendidik Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah
- d. Visi dan misi Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah
- e. Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

E. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁷

³⁶Ibid., 329.

³⁷ Sugiyono, *Metode*, 334.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Huberman*, di mana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.³⁸

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan rangkuman, meneliti hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.³⁹

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Adanya penyajian data dapat mempermudah penelitian memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi

Yakni penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ada. Kesimpulan dengan ini dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Temuan-temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti dapat menjadi jelas.

³⁸ Miles M.B. dan Huberman A.M., *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 20.

³⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2008), 62

F. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁰ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah triangulasi sumber dan metode.

1. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik ini dapat diperoleh dengan membandingkan data hasil observasi/pengamatan mengenai penerapan model pengambilan keputusan dengan data hasil wawancara Mohammad Faisol, S.Pd., M.Pd. selaku kepala SMK Addimyati Jenggawah, Ahmad Yulianto, S.E. selaku Waka Humas SMK Addimyati Jenggawah, Ainur Rafik, S.Pd.I selaku Waka Sarpras SMK Addimyati Jenggawah, Elly Yuliantin selaku guru di SMK Addimyati Jenggawah dan siswa SMK Addimyati Jenggawah.

2. *Triangulasi Metode*

Triangulasi metode yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan

⁴⁰ Sugiyono, *Kuantitatif & Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴¹

Teknik ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data yang asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Pengecekan data tersebut dilakukan dengan penyerdehanaan data dan pengolahan kata dari data yang diperoleh sehingga hasil temuan akhir tidak diragukan lagi keabsahannya.

Karena berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Langkah yang akan dilakukan dengan triangulasi sumber adalah peneliti akan membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya. Sedangkan triangulasi metode, yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁴²

⁴¹ Moleong, *Metode*, 331.

⁴² Penyusun, *Pedoman*, 48

1. Tahap prapenelitian lapangan.

Dalam tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun enam tahapan penelitian tersebut ialah:⁴³

a. Penyusunan rancangan penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga presentasi.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah Sekolah Menengah Kejuruan Addimiyati Jenggawah Desa Pondok Lalang, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Setelah meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan kepada Kepala SMK Addimiyati Jenggawah untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

⁴³ Sugiyono, *Memahami*, 127

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diizinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam hal ini ialah Kepala SMK Addimyati Jenggawah, guru dan staf SMK Addimyati Jenggawah

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing

karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggungjawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.



BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil SMK Addimyati Jenggawah

Identitas Profil Lembaga⁴⁴

a. Nama Sekolah	: Smks Addimyati Jenggawah
b. NPSN(Nomer Pokok Sekolah Nasional)	: 20555086
c. Jenjang Pendidikan	: SMK
d. Status Sekolah	: Swasta
e. Alamat Sekolah	: jl. A. Yani no. 164
Kode Pos	: 68171
Kelurahan	: Wonojati
Kecamatan	: Kec. Jenggawah
Kabupaten/Kota	: Kab. Jember
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	: Indonesia
f. Posisi Geografis	: -8,2831Lintang 113,6345Bujur
g. NPWP	: 026637843626000
h. Nomor Telepon	: 0331757934

2. Sejarah Berdirinya SMK Addimyati Jenggawah

Sejarah Berdirinya SMK Addimyati Jenggawah dari tahun pendirian sampai sekarang mengalami beberapa perubahan. Adapun perubahan-perubahan itu sebagai berikut :

⁴⁴Sumber data: *Dokumentasi* pada hari Senin, 18 September 2017.

a. Masa Pendirian SMK Addimyati Jenggawah

SMK Addimyati Jenggawah pertama kali dibuka pada tahun 2005 dengan nama SMK Kecil dan dibina oleh SMK Negeri 3 Jember, semua administrasi di handle oleh SMK Negeri 3 Jember.

Pada tahun 2008 SMK Addimyati Jenggawah mengajukan permohonan untuk mendirikan SMK yang mandiri, dan turunlah izin rekomendasi dari pemerintah Kabupaten Jember dengan Nomor SK 421.5/135/436.41.6/2008 pada tanggal 28 Pebruari 2008. Berdasarkan izin rekomendasi tersebut, Kepala Sekolah SMK Addimyati mengajukan permohonan izin operasional sekolah kepada Pemerintah Propinsi Jawa Timur. Maka turunlah surat izin operasional dari Pemerintah Propinsi Jawa Timur dengan Nomor SK 421.5/985/103.05/2009 pada tanggal 16 Februari 2009 dengan jurusan Tata Busana.

b. Masa Operasional SMK Addimyati Jenggawah

Pada tahun 2012 Kepala Sekolah mengajukan perpanjangan dan sekaligus menambah jurusan Tata Niaga kepada pemerintah Kabupaten Jember, dan turunlah surat izin perpanjangan operasional selama 3 tahun dengan Nomor SK 421.3/2076/413/2012 pada tanggal 29 Mei 2012 dengan jurusan : 1. Tata Busana 2. Tata Niaga

Dengan berdasarkan surat izin operasional dan SMK Addimyati telah meluluskan 3 kali maka SMK Addimyati Jenggawah mengajukan permohonan Akreditasi pada BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH (BAN-S/M), dan hasil Akreditasi yang di

tetapkan dengan Nomor Sertifikat 012766 pada tanggal 19 November 2012 SMK Addimyati mendapatkan nilai B.

Sesuai dengan kemajuan zaman dan kemauan pasar, SMK Addimyati Jenggawahjuga mengikuti Management ISO tingkat Internasional. Dan SMK Addimyati Jenggawahmendapatkan sertifikat ISO dari Jerman dengan Nomor Sertifikat 496723 QM08 pada tanggal 24 Mei 2012 dan di perpanjang pada tanggal 25 Mei 2013.⁴⁵

3. VISI, MISI dan TUJUAN

a. Visi

Menghasilkan lulusan yang terampil, professional, berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT.

b. Misi

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan konsep pembelajaran berlandaskan iman dan taqwa, berbasis kompetensi (competency based learning), kecakapan hidup, budaya karakter bangsa, serta pemanfaatan teknologi dan informasi.
- 2) Melaksanakan dan mengembangkan peningkatan kompetensi sumber daya melalui supervisi, pelatihan/pendidikan secara formal, informal dan nonformal, melakukan revitalisasi sarana-prasarana sekolah, serta pelaksanaan sistem manajemen mutu secara konsisten.

⁴⁵Mohammad Faisol, *wawancara*, Jenggawah, 31Oktober 2017.

- 3) Melaksanakan dan mengembangkan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DUDI) terkait, sesuai dengan kompetensi keahlian dan penyediaan lapangan kerja secara profesional.

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan peserta didik yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, serta berprinsip terhadap norma-norma yang berlaku di masyarakat dan dunia usaha/dunia industri.
- 2) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif dan berintegritas agar mampu bekerja mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
- 3) Meningkatkan kualitas peserta didik dalam menumbuhkan semangat kerjasama dan kompetitif.
- 4) Menyiapkan peserta didik agar mampu berkarier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian.
- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁶

⁴⁶ Sumber data: *Dokumentasi* pada hari Senin, 18 September 2017.

4. Kebijakan Mutu

Smk Addimyati berkomitmen penuh untuk menyediakan kegiatan belajar dan mengajar yang memenuhi harapan pelanggan. Untuk mewujudkannya, Pribadi-Pribadi Mulia (Noble People) SMK Addimyati Jenggawah selalu berusaha untuk :

- a. Menyediakan kegiatan belajar dan mengajar yang memenuhi persyaratan, kebutuhan dan harapan pelanggan
- b. Memenuhi peraturan perundangan dan ketentuan lainnya yang terkait dengan kegiatan belajar dan mengajar
- c. Melakukan proses peningkatan berkesinambungan terhadap efektifitas Sistem Manajemen Mutu

Kebijakan ini ditinjau ulang secara berkala dan dikomunikasikan ke seluruh karyawan dan pihak terkait yang bekerja atas nama dan/atau bekerja di lingkungan SMK Addimyati Jenggawah, agar terbangun kesadaran untuk secara konsisten menerapkan kebijakan ini demi kepuasan stake holder.⁴⁷

5. Sasaran Mutu

Smk Addimyati berkomitmen penuh untuk menyediakan kegiatan belajar dan mengajar yang memenuhi harapan pelanggan. Untuk mewujudkannya, Pribadi-Pribadi Mulia (Noble People) SMK Addimyati Jenggawah selalu berusaha untuk :

- a. 95% Siswa lulus ujian nasional

⁴⁷ Sumber data: *Dokumentasi* pada hari Senin, 18 September 2017.

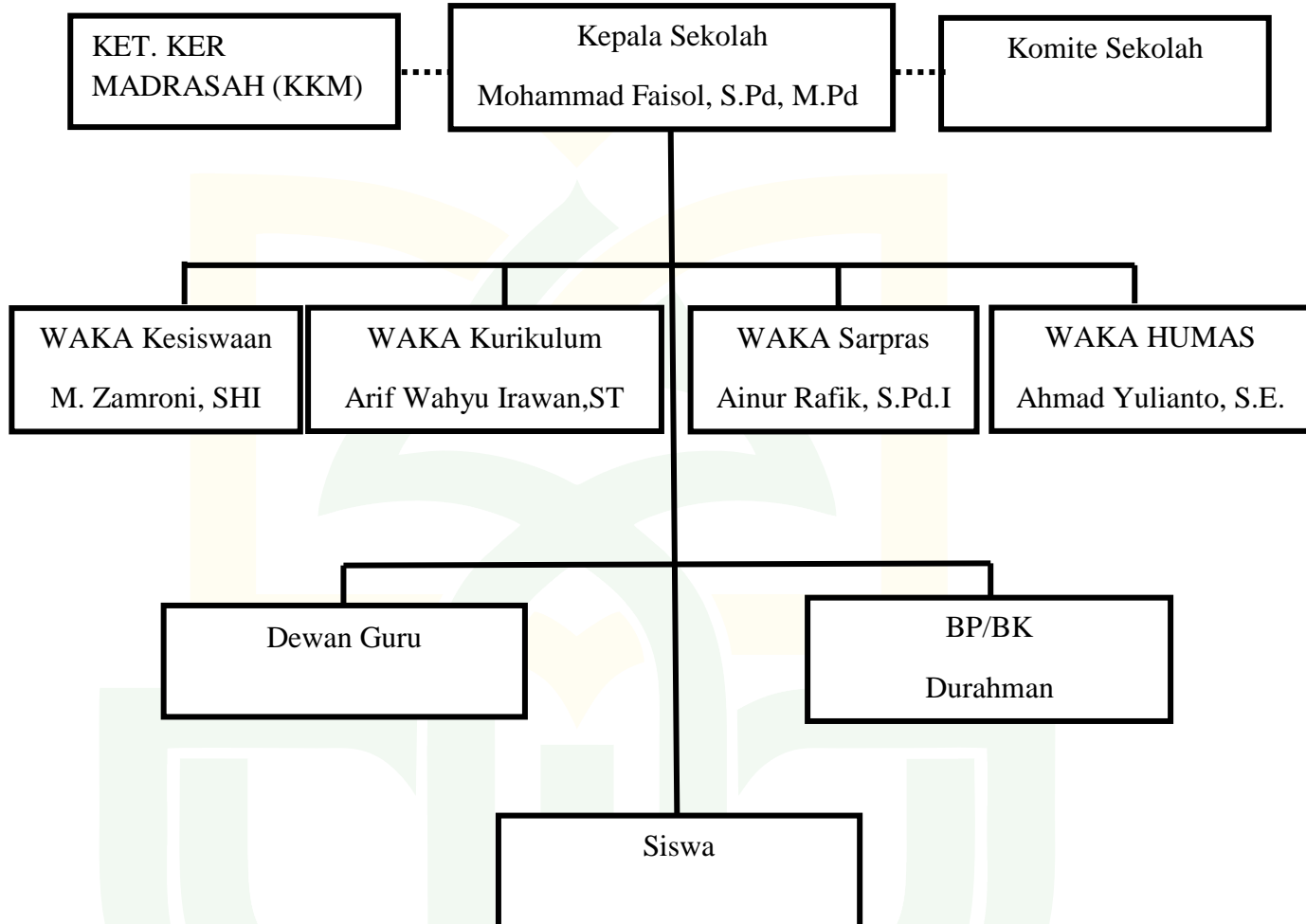
- b. 70% Tamatan terserap di DUDI
- c. 100% Penanganan terhadap keluhan pelanggan
- d. 100% Memenuhi perundangan dan peraturan lainnya terkait dengan kegiatan belajar mengajar
- e. Komplain dari siswa tidak lebih dari 10 kasus perbulan
- f. Komplain dari DUDI atau komite tidak lebih dari 10 kasus pertahun
- g. Melakukan pengukuran kepuasan pelanggan minimal satu kali dalam setahun
- h. Melakukan tinjauan manajemen minimal satu kali dalam setahun
- i. Melakukan audit internal minimal satu kali dalam setahun
- j. 75% pemenuhan terhadap kebutuhan karyawan
- k. 75% pemenuhan terhadap kebutuhan pelatihan

Sasaran Mutu ini di tinjau ulang secara berkala dan dikomunikasikan ke seluruh karyawan SMK Addimyati Jenggawah, agar terbangun kesadaran untuk secara konsisten menerapkan sasaran mutu ini.⁴⁸

⁴⁸ Sumber data: *Dokumentasi* pada hari Senin, 18 September 2017.

6. Struktur Organisasi SMK Addimyati Jenggawah

Bagan. 4. 1
Struktur Organisasi SMK Addimyati Jenggawah⁴⁹



———— = Garis komando

..... = Garis kordinasi

(Sumber data: Dokumentasi SMK Addimyati Jenggawah)

⁴⁹ Sumber data: Dokumentasi pada hari Senin, 18 September 2017.

7. Keadaan Saran Prasarana SMK Addimyati Jenggawah

TABEL.4.1
Jumlah dan Kondisi sarana dan prasarana SMK Addimyati Jenggawah
tahun 2017/2018⁵⁰

1	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang	Rusak	Ket
1	Ruang kelas	18	-	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	-	Baik
3	Ruang guru	1	-	Baik
4	Ruang TU	1	-	Baik
5	Ruang laboratorium	3	-	Baik
6	Ruang perpustakaan	1	-	Baik
7	Ruang UKS	1	-	Baik
8	Masjid	1	-	Baik
9	Gedung serba guna	1	-	Baik
10	Lapangan olah raga	1	-	Baik
11	Kamar mandi/WC	3	-	Baik

(Sumber data: Dokumentasi SMK Addimyati Jenggawa)

8. Keadaan Tenaga Pengajar Dan Bidang Studi Di SMK Addimyati Jenggawah

TABEL.4.2
Tenaga Pengajar Di Lembaga Smk Addimyati Jenggawah⁵¹

No.	Nama	Jenjang	Kompetensi
1	Ahmad Beni Ashari	SMA / sederajat	Tata Busana
2	Ahmad Yulianto	S1	Kewirausahaan
3	Ainur Rafik	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

⁵⁰ Sumber data: Dokumentasi pada hari Senin, 18 September 2017.

⁵¹ Sumber data: Dokumentasi pada hari Senin, 18 September 2017.

4	Arif Wahyu Irawan	S1	Teknik Kimia
5	Azimatun Ni'mah	S1	Pendidikan Matematika
6	Dina Hidayah	S1	Pendidikan Sejarah
7	Durahman	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
8	Eko Wahyudi Purnomo	SMA / sederajat	
9	Elly Yuliantin	S1	Bahasa Inggris
10	Esty Sukma Novianty	S1	Pendidikan Ekonomi
11	Hasan Basri	S2	Busana Butik
12	Himatul Adillah	S1	Pendidikan Agama Islam
13	Istianah	S1	Matematika
14	Ita Dwi Wulandari	S1	Pendidikan Agama Islam
15	Izzati Qurrotul A'yun	S1	Pendidikan Bahasa Inggris
16	Meliyana Raharjanti	S2	Matematika
17	Mohammad Faisol	S2	Manajemen Pendidikan
18	Muchamad Agus Sholeh	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
19	Muchamad Zamroni	SMA / sederajat	Akuntansi
20	Muhammad Ali Wafa	SMA / sederajat	
21	Nita Rusdiana Sodikin	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
22	Nur Ainiyah	SMA / sederajat	
23	Puput Rohmah Hidayati	S1	Busana Butik
24	Siti Ruhsotus Sa Atul Ma Unah	S1	Pendidikan Agama Islam
25	Suliyannah	S1	Pendidikan Ekonomi
26	Sumardi	SMA / sederajat	
27	Umiyah	S1	Pendidikan Ekonomi
28	Yuli Rosida	S1	Pendidikan Agama Islam

(Sumber data: Dokumentasi SMK Addimyati Jenggawah)

Aktivitas Sehari-Hari Peserta didik SMK Addimyati Jenggawah

TABEL.4.3

Aktivitas Sehari-Hari Peserta Didik Di Lembaga Smk Addimyati Jenggawah⁵²

No.	Waktu	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	07.00-07.40	KBM	Sekolah
2	07.40-08.20	KBM	Sekolah

⁵² Sumber data: Dokumentasi pada hari Senin, 18 September 2017.

3	08.20-09.00	KBM	Sekolah
4	09.00-09.40	KBM	Sekolah
5	09.40-10.00	Istirahat	Sekolah
6	10.00-10.40	KBM	Sekolah
7	10.40-11.20	KBM	Sekolah
8	11.20-12.00	Sholat Dhuhur Berjama'ah	Masjid
9	12.00-12.40	KBM	Sekolah
10	12.40-13.20	KBM	Sekolah

(Sumber data: Dokumentasi SMK Addimyati Jenggawah)

B. Penyajian data dan analisis data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang telah dianalisa data yang telah digunakan, sehingga dari data yang dianalisa tersebut dihasilkan suatu kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, interview, dokumenter dan data lapangan sebagai alat untuk meraih tujuan serta mendapatkan data sebanyak mungkin, akan tetapi lebih memberikan porsi yang lebih intensif pada metode observasi dan interview guna mendapatkan data yang kualitatif dan autentik yang berimbang, dan dilakukan dengan menggunakan metode dokumenter.

Peneliti berusaha memaparkan gambaran tentang Penerapan Model Pengambilan Keputusan Rasional di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan fenomena dan data yang telah diperoleh dilapangan dan setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang digunakan yakni dari data yang khusus ke data yang umum, pada akhirnya sampai pada pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif untuk dijadikan sebuah laporan.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, interview dan dokumenter sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Berikut ini penyajian dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian:

1. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018

Dalam model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah kepala sekolah menerapkan beberapa proses dalam menentukan persoalan yang akan di ambil keputusannya. Dalam mengidentifikasi sebuah masalah ada beberapa proses yang dilakukan yakni menentukan tujuan dan di lanjutkan dengan menganalisis masalah.

Seperti yang diungkapkan oleh Mohammad Faisol selaku kepala SMK Addimyati Jenggawah menjelaskan bagaimana beliau menerapkan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah. Hasil wawancara yang diungkapkan Mohammad Faisol mengatakan:

“Dalam pengidentifikasian masalah saya memiliki beberapa proses yaitu pertama saya menentukan tujuan dalam mengambil keputusan akhir nantinya. saya contohkan dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan meningkatkan kualitas guru di SMK Addimyati Jenggawah. Dan setelah menentukan sebuah tujuan, saya menganalisis masalah sesuai dengan tujuan yang sudah saya tentukan tadi yakni permasalahan kualitas guru yang kurang

profesional misalnya guru bermasalah dalam meningkatkan prestasi peserta didik.”⁵³

Disampaikan juga oleh Ahmad Yulianto selaku Waka Humas di SMK Addimyati Jenggawah bahwa:

“Untuk masalah kualitas guru yang kurang profesional dan kurang memadai akan sangat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Karna itu akan mempengaruhi kualitas peserta didik atau hasil lulusan nantinya. Jadi diperlukan sebuah pendekatan perencanaan yang sistematis dimana kualitas seorang guru harus direncanakan dari awal, mulai dari menganalisa kebutuhan seorang guru dalam meningkatkan prestasi peserta didiknya misalnya dalam hal media pembelajaran.”⁵⁴

Hal ini senada juga disampaikan oleh Siti Ruhsotus Sa Atul Ma Unah selaku guru di SMK Addimyati Jenggawah:

“Kualiatas seorang guru itu sangat penting karna kualitas yang dimiliki oleh guru akan berhubungan dengan prestasi siswa dan juga produktifitas guru dalam mengajar. Dan jika lembaga pendidikan kurang memadai kualitas seorang guru maka akan mempengaruhi dalam peningkatan mutunya. Dan ini merupakan masalah yang harus dihadapi oleh kepala sekolah bagaimana untuk mengatasi guru yang kurang profesional dalam tugasnya sebagai pendidik.”⁵⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Addimyati Jenggawah mengenai penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah yang merupakan langkah awal dalam proses pengambilan keputusan. sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang kita inginkan adalah benar, hal ini dibuktikan dengan adanya kebijakan SMK Addimyati Jenggawah yang melaksanakan ujian paraktek kejuaruan yang dilakukan setiap 2 minggu sekali yang bertujuan untuk

⁵³ Mohammad Faisol, *wawancara*, jenggawah, 02November 2017.

⁵⁴ Ahmad Yulianto, *wawancara*, jenggawah, Selasa, 14November2017.

⁵⁵ Siti Ruhsotus Sa Atul Ma Unah, *wawancara*, jenggawah, 02November 2017.

mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti paraktek kerja lapangan yang dilaksanakan pada saat kelas 11 dan untuk persiapan ujian kejuruan nanti pada saat kelas 12 hal ini dibuktikan dengan adanya dokumentasi foto ketika dilaksanakannya ujian praktek kejuruan di SMK Addimyati Jenggawah.⁵⁶

Dalam penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah. Kepala SMK Addimyati Jenggawah menerapkan proses pengidentifikasi dan pendefinisian masalah merupakan langkah awal, pertama dan utama dalam proses pembuatan keputusan. Kebanyakan kesalahan dalam pembuatan keputusan adalah dalam hal penentuan masalah. Pendefinisian masalah merupakan proses intelektual yang mengidentifikasi suatu area manajerial pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat dianalisis bahwa penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah kepala SMK Addimyati Jenggawah membutuhkan beberapa proses. Yang pertama yaitu penentuan tujuan masalah, yang kedua indentifikasi masalah, yang ketiga penentuan beberapa permasalahan, yang ke empat penentuan sebuah pendekatan, yang kelima penentuan masalah utama yang akan di ambil keputusannya.

⁵⁶ *Observasi*, Jenggawah, 31 Oktober 2017.

2. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018

Masalah adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Hal ini menunjukkan bahwa ada seluruh atau sebagian ekspektasi dan rencana yang belum atau tidak tuntas. Dengan demikian, perlu dicari jalan keluar agar tujuan yang diinginkan dapat terwujud. Solusi atas suatu masalah terkait dengan beberapa hal, antara lain kualitas dan kuantitas sumber daya serta esensi masalah itu sendiri. Berbagai alternatif solusi yang muncul biasanya merupakan gambaran dari kualitas dan kuantitas sumber daya yang ada, terutama sumber daya manusianya.

Seperti yang diungkapkan oleh Ainur Rafik selaku WAKA Sarpras SMK Addimyati Jenggawah menjelaskan bagaimana penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di SMK Addimyati Jenggawah. Hasil wawancara yang diungkapkan Ainur Rafik selaku Waka Sarpras mengatakan:

“Dalam pencarian alternatif solusi yang berkaitan dengan peningkatan kualitas guru yakni mengadakan pelatihan atau study banding misalnya pelatihan tentang penciptaan media pembelajaran yang kreatif atau tentang penerapan strategi pembelajaran yang efektif dll.”⁵⁷

Jadi Penentuan solusi merupakan proses mendesain dan mengembangkan alternatif jawaban, penentuan sejumlah tindakan yang akan diambil, dan sekaligus perhitungan atas sejumlah konsekuensi atau

⁵⁷Ainur Rafik, wawancara, jenggawah, Selasa, 14 November 2017.

resiko dari berbagai pilihan tersebut. Salah satu prinsip penting dalam pencarian alternatif solusi adalah ketersediaan informasi yang cukup, sehingga alternatif-alternatif yang muncul merupakan alternatif yang kaya akan berbagai pertimbangan, dan dengan demikian diperoleh sejumlah rencana tindakan dengan asumsi-asumsi yang cukup matang.

Seperti yang dijelaskan oleh Mohammad Faisol kepala SMK Addimyati Jenggawah beliau mengungkapkan:

“Untuk mengatasi peningkatan kualitas guru dalam profesionalitasnya sebagai pendidik sekolah akan memfasilitasi apa-apa saja yang dibutuhkan seorang guru. Misalnya dalam pembelajaran guru membutuhkan sebuah alat peraga seperti mata pelajaran IPA yah sekolah akan berusaha memfasilitasi itu. Misalnya lagi tentang masalah guru tidak bisa mengelola kelas dengan baik solusi yang akan di berikan nantinya guru tersebut akan diberikan pelatihan dengan mengadakan seminar dan melakukan supervisi terhadap guru-guru yang bermasalah.”⁵⁸

Hal ini senada juga disampaikan oleh Eko Wahyudi Purnomo selaku Staf Administrasi di SMK Addimyati Jenggawah bahwa:

“Pencarian solusi dalam sebuah pengambilan keputusan harus mempertimbangkan konsekuensi dari masing-masing alternatif solusi yang sudah ditetapkan. Tujuan dan manfaatnya kedepan juga perlu pertimbangan.”⁵⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Addimyati Jenggawah mengenai penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif adalah benar, hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan penentuan dan penetapan Rombel (rombongan belajar) dimana dalam penetapan Rombel ini membutuhkan proses pengambilan

⁵⁸ Mohammad Faisol, *wawancara*, jenggawah, 02November 2017.

⁵⁹ Eko Wahyudi Purnomo, *wawancara*, jenggawah, 02November 2017.

keputusan yang tetap terutama dalam penetapan wali kelas. Dimana seorang guru yang terpilih menjadi wali kelas otomatis memiliki beban lebih dan tugas tambahan dari pada guru yang lain. kegiatan ini dilakukan pada saat tahun ajaran baru dimana kegiatan ini menentukan wali kelas dari kelas 10 sampai dengan kelas 12 hal ini dibuktikan dengan adanya lampiran dokumen Rombel (rombongan belajar).⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat dianalisis bahwa dalam penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di SMK Addimyati Jenggawah. Bahwa pengambilan keputusan melalui pengembangan alternatif mencari sebanyak-banyaknya solusi penyelesaian masalah yang mungkin dapat dilaksanakan. Alternatif penyelesaian masalah menyangkut apa yang dapat dikerjakan pada waktu yang akan datang dan alternatif yang dikembangkan sesuai dengan pencapaian tujuan.

3. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018

Berbagai alternatif solusi yang dapat dihimpun pada akhirnya harus dipilih untuk ditetapkan sebagai sebuah keputusan. Seperti disebutkan di atas, ketersediaan sumber daya adalah pertimbangan utama di dalam penetapan solusi masalah, antara lain sumber daya manusia, waktu, finansial, dan lain sebagainya. Pilihan atas alternatif solusi menandakan

⁶⁰ *Observasi*, Jenggawah, 13 November 2017.

bahwa proses pengambilan keputusan telah “selesai” dilakukan. Dari pemilihan alternatif, selanjutnya dapat dikembangkan sejumlah strategi berikutnya untuk menerapkan langkah-langkah yang telah dibuat.

Seperti yang diungkapkan oleh Mohammad Faisol selaku kepala SMK Addimyati Jenggawah menjelaskan bagaimana beliau menerapkan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik.

Hasil wawancara yang diungkapkan Mohammad Faisol mengatakan:

“Untuk memilih satu solusi dari beberapa solusi yang sudah di buat terlebih dahulu kita mengkaji ulang beberapa solusi yang sudah ada. Mencari titik kelebihan dan kelemahan dari beberapa solusi tersebut. Mencari solusi yang memang harus sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan awal proses tadi.”⁶¹

Hal senada juga disampaikan oleh Elly Yuliantin selaku Wali kelas X C di SMK Addimyati Jenggawah bahwa:

“Dalam menentukan sebuah solusi permasalahan pengembangan kualitas guru kepala sekolah dan administrator lainnya harus memberikan tunjangan atau pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan guru. Harus mempertimbangkan kemanfaatannya kedepan bagi guru misalnya guru diberi sebuah pelatihan dalam pengembangan media pembelajaran. Pihak sekolah harus mempertimbangan terlebih dahulu manfaat buat guru nantinya seperti apa, manfaat buat sekolah juga nantinya seperti apa, dan manfaat untuk peserta didik nantinya bagaimana. Semua itu perlu pertimbangan yang matang.”⁶²

Hal tersebut juga disampaikan oleh Yunita rahma sebagai salah satu siswi XII A di SMK Addimyati Jenggawah bahwa:

“Solusi yang nantinya dipilih itu merupakan suatu analisa dari beberapa faktor yang telah dipertimbangkan misalnya dari faktor informasi , faktor lingkungan dan faktor yang lainnya.”⁶³

⁶¹ Mohammad Faisol, *wawancara*, jenggawah, Sabtu, 04 November 2017

⁶² Elly Yuliantin, *wawancara*, jenggawah, Kamis, 30 November 2017.

⁶³ Yunita rahma. *wawancara*, Jenggawah, Senin, 20 November 2017.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Addimiyati Jenggawah mengenai keterlibatan peran kepala sekolah sebagai Administrator dalam menerapkan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik yang memiliki peran penting dalam memotivasi, kepemimpinan, komunikasi, koordinasi, terhadap peserta didik, guru, dan staf adalah benar, hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan rutin setiap hari senin melaksanakan upacara dan sosialisasi kepala sekolah terhadap peserta didik, guru, dan staf. Dan juga kegiatan jumat suci yang dilakukan setiap hari jumat jam 07.00 sampai dengan jam 08.00 dan dalam kegiatan ini kepala sekolah selalu ikut terlibat dengan tujuan agar bisa berkomunikasi dan sosialisasi langsung dengan peserta didiknya. hal ini dibuktikan dengan adanya dokumentasi foto ketika dilaksanakannya jumat suci di SMK Addimiyati Jenggawah.⁶⁴

Jadi Pengambilan keputusan di dalam lembaga pasti melibatkan orang lain, baik secara langsung maupun tak langsung. Oleh karena itu komunikasi menjadi faktor kunci keberhasilan lembaga, di mana keputusan-keputusan yang dihasilkan di dalam lembaga bisa dipahami dan dilaksanakan oleh unit atau staf lain, atau bahkan oleh unsur eksternal lembaga. Keputusan yang telah dirumuskan kemudian dikomunikasikan kepada unit atau staf lain melalui berbagai saluran atau media yang ada.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut di atas dapat dianalisis bahwa dalam menerapkan keputusan rasional melalui evaluasi

⁶⁴ *Observasi*, Jenggawah, 03 November 2017.

alternatif dan pilihan yang terbaik yang diterapkan di SMK Addimyati Jenggawah. Dalam memilih satu solusi dari beberapa solusi yang sudah dibuat terlebih dahulu mengkaji ulang beberapa solusi yang sudah ada. Tujuan ini untuk meminimalisier tingkat kerisikoan nantinya di dalam pengambilan keputusan. solusi yang nantinya dipilih itu merupakan suatu analisa dari beberapa faktor yang telah dipertimbangkan

4. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018

Keputusan yang dirumuskan yang dipilih dari berbagai alternatif yang ada diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal sesuai dengan asumsi dan perkiraan pada saat proses pengambilan keputusan dilakukan. Namun dalam kenyataannya tidak semua keputusan yang telah diambil menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan perkiraan dan harapan semula, atau bahkan mengalami penolakan sebelum sampai ditingkat pelaksanaan.

Seperti yang diungkapkan oleh Mohammad Faisol selaku kepala SMK Addimyati Jenggawah menjelaskan bagaimana beliau menerapkan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut. Hasil wawancara yang diungkapkan Mohammad Faisol mengatakan:

“Seperti permasalahan yang sudah saya contoh tadi dari proses awal penetapan tujuan sampai dengan pelaksanaan keputusan dalam meningkatkan kualitas guru SMK Addimyati jenggawah dimana sudah menetapkan beberapa solusi yang ada dan dilanjutkan dengan menganalisa beberapa solusi tersebut dan proses akhir dari pengambilan keputusan adalah melaksanakan

solusi yang sudah dipilih. Misalnya saya memilih mengadakan seminar untuk guru-guru dan menindak lanjuti dengan pengawasan rutin.”⁶⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ainur Rafik selaku Waka Sarpras mengatakan:

“Peningkatan kualitas guru membutuhkan waktu dan biaya yang lebih. Tidak cukup hanya mengikuti seminar pelatihan kompetensi guru sekali saja. Butuh tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya agar apa yang sudah dilaksanakan sebelumnya bisa dikembangkan terus dalam tindakan selanjutnya misalnya di lanjutkan dengan study banding ke sekolah yang yang mutu pendidikannya sudah bagus.”⁶⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Elly Yuliantin selaku Wali kelas X C di SMK Addimyati Jenggawah bahwa:

“Untuk menindak lanjuti hasil keputusan yang sudah di tetapkan dan dilaksanakan. Dibutuhkan supervisor dalam mengendalikannya, tujuan pengawasan ini untuk mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai.”⁶⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Addimyati Jenggawah mengenai penerapan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut adalah benar. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembagian mata pelajaran sesuai dengan kompetensi keahliannya. Bagi yang tidak sesuai dengan bidangnya akan diberi pelatihan keahlian. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen daftar pendidik dan tenaga kependidikan.⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat dianalisis bahwa SMK Addimyati jenggawah melakukan pemantauan atas keputusan

⁶⁵ Mohammad Faisol, *wawancara*, jenggawah, Sabtu, 04 November 2017

⁶⁶ Ainur Rafik, *wawancara*, jenggawah, Selasa, 14 November 2017.

⁶⁷ Elly Yuliantin, *wawancara*, jenggawah, Kamis, 30 November 2017.

⁶⁸ *Observasi*, Jenggawah, 13 November 2017.

yang dilaksanakan melalui mekanisme tindak lanjut yaitu melaksanakan supervisi. Tindak lanjut ini digunakan oleh SMK Addimiyati Jenggawah untuk melakukan koreksi dan perbaikan dalam kegiatan manajerial. Keputusan yang tidak memuaskan atau tidak diterima kemudian diperbaiki, dan seterusnya ditindaklanjuti berupa aktivitas-aktivitas atau tindakan yang bermakna, dan dari aktivitas-aktivitas ini diperoleh tindakan lanjutan untuk perbaikan. Siklus ini berlangsung terus. Sebagai sebuah lembaga yang berupaya untuk terus belajar dan mengembangkan diri, keputusan yang tidak diterima atau tidak memuaskan bagi SMK Addimiyati Jenggawah bukan sesuatu yang dianggap sia-sia, karena dari kesalahan dan kekeliruan ini semua warga institusi belajar dan mengambil pengalaman, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan, partisipasi, dan rasa tanggung jawab dari seluruh warga institusi.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan metode penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah di SMK Addimiyati Jenggawah

Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan paparan data di atas dapat diketahui bahwa. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui

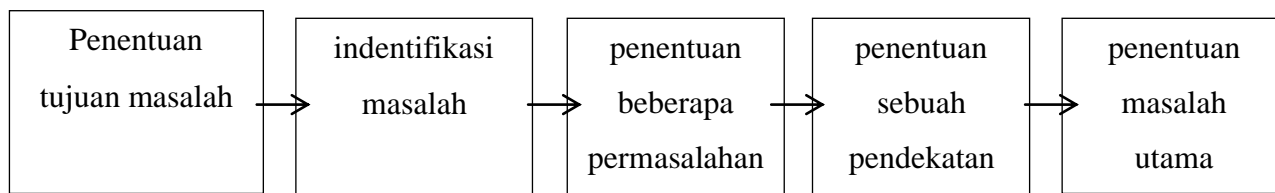
pengindentifikasian masalah kepala SMK Addimyati Jenggawah membutuhkan beberapa proses. Yang pertama yaitu penentuan tujuan masalah, yang kedua indentifikasi masalah, yang ketiga penentuan beberapa permasalahan, yang keempat penentuan sebuah pendekatan, yang kelima penentuan masalah utama yang akan di ambil keputusannya.

Hasil temuan didiskusikan dengan teori pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh Robbins dalam bukunya yang berjudul *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, yaitu :⁶⁹

- a. kejelasan masalah
- b. pilihan diketahui
- c. preferensi yang jelas
- d. preferensi yang konstan
- e. tidak ada kendala waktu dan biaya
- f. hasil maksimal.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen berbasis sekolah, SMK Addimyati Jenggawah mengembangkan model pengambilan keputusan rasional melalui pengindentifikasian masalah. Berdasarkan analisis atas temuan yang ada, maka dapat dibuat skema model pengambilan keputusan rasional melalui pengindentifikasian masalah yang digunakan di SMK Addimyati Jenggawah, seperti disajikan sebagai berikut.

⁶⁹ Robbins. Stephen P., *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, (Jakarta: Prenhalindo, 2002)



Gambar 4.1 Proses model pengambilan keputusan rasional melalui pengindentifikasian masalah SMK Addimyati Jenggawah

Temuan ini kemudian didiskusikan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul *Administrasi dan supervisi pendidikan*, sebagai berikut:

Dalam menetapkan masalah hal yang perlu dipertanyakan adalah masalah tersebut benar-benar masalah atau hanya gejala, apa yang akan terjadi jika masalah tersebut tidak dipecahkan, situasi bagaimana yang perlu diciptakan untuk memecahkan masalah tersebut dan apakah memecahkan masalah itu akan menimbulkan dampak yang tidak diinginkan.⁷⁰

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan model pengambilan keputusan rasional melalui pengindentifikasian masalah di SMK Addimyati Jenggawah menguatkan teori yang dikemukakan oleh Robbins dan pendapat yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto. Dalam penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengindentifikasian masalah, Kepala SMK Addimyati Jenggawah menerapkan proses pengindentifikasi dan pendefinisian masalah merupakan langkah awal, pertama dan utama dalam proses pembuatan keputusan. Kebanyakan kesalahan dalam pembuatan keputusan adalah dalam hal penentuan masalah. Pendefinisian masalah

⁷⁰Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2012), 67

merupakan proses intelektual yang mengidentifikasi suatu area manajerial pengambilan keputusan.

2. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan paparan data di atas dapat diketahui bahwa penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di SMK Addimyati Jenggawah. Dalam pengambilan keputusan melalui pengembangan alternatif mencari sebanyak-banyaknya solusi penyelesaian masalah yang mungkin dapat dilaksanakan. Alternatif penyelesaian masalah menyangkut apa yang dapat dikerjakan pada waktu yang akan datang dan alternatif yang dikembangkan sesuai dengan pencapaian tujuan.

Temuan didiskusikan dengan pendapat Amirullah dan Haris Budiyono dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen sebagai berikut:

Proses pengembangan alternatif dilakukan apabila permasalahan sudah teridentifikasi dan didefinisikan. Manajer diharapkan dapat menghasilkan alternatif yang jelas dan kreatif.⁷¹

Temuan ini juga didialogkan dengan pendapat James A.F. Stoner dan Charles Wankel sebagai dalam bukunya yang berjudul Perencanaan dan Pengambilan Keputusan dalam Manajemen sebagai berikut:

⁷¹ Amirullah Haris Budiono, *Pengantar Manajemen*, 146

Tidak boleh ada keputusan penting yang diambil sebelum beberapa alternatif telah dikembangkan. Pengambilan keputusan pada tahap ini sering memerlukan penemuan alternatif yang kreatif dan imajinatif.⁷²

Penentuan solusi merupakan proses mendesain dan mengembangkan alternatif jawaban, penentuan sejumlah tindakan yang akan diambil, dan sekaligus perhitungan atas sejumlah konsekuensi atau resiko dari berbagai pilihan tersebut. Salah satu prinsip penting dalam pencarian alternatif solusi adalah ketersediaan informasi yang cukup, sehingga alternatif-alternatif yang muncul merupakan alternatif yang kaya akan berbagai pertimbangan, dan dengan demikian diperoleh sejumlah rencana tindakan dengan asumsi-asumsi yang cukup matang.

Temuan ini juga didiskusikan dengan pendapat Syahrizal Abbas dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Perguruan Tinggi* sebagai berikut:

Seorang pemimpin memiliki sikap terbuka dengan mengajak anggota organisasi duduk bersama dan berdiskusi menyampaikan masalah yang akan diputuskan. Hasil diskusi dan saran-saran dijadikan dasar pertimbangan dalam membuat keputusan.⁷³

Dari pembahasan diatas, Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di SMK Addimyati Jenggawah menguatkan teori yang dikemukakan dengan pendapat Amirullah dan Haris

⁷²James A.F Stoner, *Perencanaan*, 226

⁷³Syahril Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), 58

Budiyono, pendapat James A.F. Stoner dan Charles Wankel, dan pendapat Syahrizal Abbas. penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di SMK Addimyati Jenggawah. Penentuan solusi merupakan proses mendesain dan mengembangkan alternatif jawaban, penentuan sejumlah tindakan yang akan diambil, dan sekaligus perhitungan atas sejumlah konsekuensi atau resiko dari berbagai pilihan tersebut. Salah satu prinsip penting dalam pencarian alternatif solusi adalah ketersediaan informasi yang cukup, sehingga alternatif-alternatif yang muncul merupakan alternatif yang kaya akan berbagai pertimbangan, dan dengan demikian diperoleh sejumlah rencana tindakan dengan asumsi-asumsi yang cukup matang.

3. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan paparan data di atas dapat diketahui bahwa menerapkan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik yang diterapkan di SMK Addimyati Jenggawah. Dalam memilih satu solusi dari beberapa solusi yang sudah di buat terlebih dahulu mengkaji ulang beberapa solusi yang sudah ada. Tujuan ini untuk meminimalisir tingkat keresikoan nantinya di dalam pengambilan keputusan. solusi yang nantinya dipilih itu merupakan suatu analisa dari beberapa faktor yang telah dipertimbangkan

Temuan didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Menurut Herbert A. Simon sebagaimana dikutip Ety Rohaeti dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, sebagai berikut:

Pilihan, yaitu memilih suatu cara kegiatan khusus dari cara-cara yang telah diperoleh, suatu pilihan diambil dan dilaksanakan..⁷⁴

Temuan ini juga didiskusikan dengan pendapat Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* sebagai berikut:

Untuk dapat menilai alternatif-alternatif pengambilan keputusan yang telah didapatnya, sangat diperlukan tersediaanya cukup informasi. Berdasarkan informasi-informasi itu kemudian dikaji kebaikan dan keburukan tiap alternatif dan diteliti kemungkinan akibatnya jika alternatif itu dilaksanakan..⁷⁵

Temuan ini kemudian didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh M. Gene Newport yang dikutip oleh Piet Suhertian dalam bukunya yang berjudul *Dimensi Administrasi Pendidikan* sebagai berikut:

Memilih Alternatif yang Terbaik; melalui pemilihan dari pertimbangan yang rasional, maka pimpinan menentukan pilihan dari berbagai kemungkinan. Pilihan itu harus ada alasan atau perhitungan yang rasional dan inilah yang menjadi inti pengambilan keputusan yaitu memilih alternatif..⁷⁶

⁷⁴Ety Rohaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta : Penerbit Bumi Akasara, 2010), 150-151.

⁷⁵ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, 68.

⁷⁶Piet Suhertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Usaha Nasional, 1994), 278-279.

Temuan ini juga didiskusikan dengan pendapat Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Kepala Sekolah Profesiobal* sebagai berikut:

Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga pendidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi.⁷⁷

Dari pembahasan diatas, Maka dapat disimpulkan menerapkan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik di SMK Addimyati Jenggawah menguatkan teori yang dikemukakan oleh Herbert A. Simon sebagaimana dikutip Ety Rohaeti, teori yang dikembangkan oleh M. Gene Newport yang dikutip oleh Piet suhertian, dan pendapat Mulyasa. menerapkan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik di SMK Addimyati Jenggawah. Yakni berbagai alternatif solusi yang dapat dihimpun akhirnya dipilih untuk ditetapkan sebagai sebuah keputusan. Ketersediaan sumber daya adalah pertimbangan utama di dalam penetapan solusi masalah, antara lain sumber daya manusia, waktu, finansial, dan lain sebagainya. Pilihan atas alternatif solusi menandakan bahwa proses pengambilan keputusan telah dilakukan. Dari pemilihan alternatif, selanjutnya dapat dikembangkan sejumlah strategi berikutnya untuk menerapkan langkah-langkah yang telah dibuat.

⁷⁷ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 115

4. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan paparan data di atas dapat diketahui bahwa penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut di SMK Addimyati Jenggawah yakni Sebagai sebuah lembaga yang berupaya untuk terus belajar dan mengembangkan diri, keputusan yang tidak diterima atau tidak memuaskan bagi SMK Addimyati jenggawah bukan sesuatu yang dianggap sia-sia, karena dari kesalahan dan kekeliruan ini semua warga institusi belajar dan mengambil pengalaman, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan, partisipasi, dan rasa tanggung jawab dari seluruh warga institusi.

Temuan didiskusikan dengan pendapat Kotler di dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia*, sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan keputusan berarti seorang pengambil keputusan harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Ketika menerima dampak yang negatif, pemimpin harus juga mempunyai alternatif yang lain.⁷⁸

Temuan ini juga didiskusikan dengan pendapat Syafaruddin dan Anzizhan dalam bukunya yang berjudul *Sitem Pengambilan Keputusan Pendidikan* sebagai berikut:

⁷⁸Kotler P, dkk, *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 223

Implementasi, yaitu pelaksanaan tindakan setelah memperoleh pilihan atas berbagai alternatif kegiatan yang telah ditentukan.⁷⁹

Temuan ini juga didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh M. Gene Newport yang dikutip oleh Piet Suhertian dalam bukunya yang berjudul *Dimensi Administrasi Pendidikan* sebagai berikut:

Tindak Lanjut; monitoring adalah suatu proses belajar di mana pimpinan merefleksikan setelah tindakan yang telah dilaksanakan apakah terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁸⁰

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut di SMK Addimyati Jenggawah menguatkan teori yang dikemukakan oleh pendapat Kotler, pendapat Syafaruddin dan Anzizhan, dan teori yang dikembangkan oleh M. Gene Newport yang dikutip oleh Piet Suhertian. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut yakni melakukan pemantauan atas keputusan yang dilaksanakan melalui mekanisme tindak lanjut yaitu melaksanakan supervisi. Tindak lanjut ini digunakan oleh SMK Addimyati Jenggawah untuk melakukan koreksi dan perbaikan dalam kegiatan manajerial. Keputusan yang tidak memuaskan atau tidak diterima kemudian diperbaiki, dan seterusnya ditindaklanjuti berupa aktivitas-aktivitas

⁷⁹Syafaruddin dan Anzizhan, *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), 55-56

⁸⁰Piet Suhertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, 278-279.

atau tindakan yang bermakna, dan dari aktivitas-aktivitas ini diperoleh tindakan lanjutan untuk perbaikan. Siklus ini berlangsung terus.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah. Kepala SMK Addimyati Jenggawah menerapkan proses pengidentifikasi dan pendefinisian masalah merupakan langkah awal, pertama dan utama dalam proses pembuatan keputusan. Kebanyakan kesalahan dalam pembuatan keputusan adalah dalam hal penentuan masalah. Pendefinisian masalah merupakan proses intelektual yang mengidentifikasi suatu area manajerial pengambilan keputusan.

2. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di SMK Addimyati Jenggawah. Penentuan solusi merupakan proses mendesain dan mengembangkan alternatif jawaban, penentuan sejumlah tindakan yang akan diambil, dan sekaligus perhitungan atas sejumlah konsekuensi atau resiko dari berbagai pilihan tersebut. Salah

satu prinsip penting dalam pencarian alternatif solusi adalah ketersediaan informasi yang cukup, sehingga alternatif-alternatif yang muncul merupakan alternatif yang kaya akan berbagai pertimbangan, dan dengan demikian diperoleh sejumlah rencana tindakan dengan asumsi-asumsi yang cukup matang.

3. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penerapkan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik di SMK Addimyati Jenggawah. Yakni berbagai alternatif solusi yang dapat dihimpun akhirnya dipilih untuk ditetapkan sebagai sebuah keputusan. Ketersediaan sumber daya adalah pertimbangan utama di dalam penetapan solusi masalah, antara lain sumber daya manusia, waktu, finansial, dan lain sebagainya. Pilihan atas alternatif solusi menandakan bahwa proses pengambilan keputusan telah dilakukan. Dari pemilihan alternatif, selanjutnya dapat dikembangkan sejumlah strategi berikutnya untuk menerapkan langkah-langkah yang telah dibuat.

4. Penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penerapkan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut yakni melakukan pemantauan atas keputusan yang di laksanakan melalui mekanisme tindak lanjut yaitu melaksanakan supervisi. Tindak lanjut ini digunakan oleh SMK Addimyati

jenggawah untuk melakukan koreksi dan perbaikan dalam kegiatan manajerial. Keputusan yang tidak memuaskan atau tidak diterima kemudian diperbaiki, dan seterusnya ditindaklanjuti berupa aktivitas-aktivitas atau tindakan yang bermakna, dan dari aktivitas-aktivitas ini diperoleh tindakan lanjutan untuk perbaikan. Siklus ini berlangsung terus.

B. Saran-Saran

Kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Peneliti mempunyai saran yang ditujukan bagi:

1. Bagi kepala sekolah Smk Addimyati Jenggawah

Diharapkan terus melaksanakan perannya sebagai kepala sekolah sebagai pengambil keputusan, karena seorang kepala madrasah merupakan penanggung jawab segala sesuatu yang terjadi di sekolah tersebut. Dan dalam keterampilan mengambil keputusan juga di perlukan karna akan mempengaruhi pelanggan pendidikan yakni peserta didik dan masyarakat.

2. Bagi Staf dan Guru Smk Addimyati Jenggawah

Diharapkan pada sataf dan guru Smk Addimyati Jenggawah dalam proses Pengambilan keputusan sebagai administrator pendidikan diharapkan memotivasi pemimpin, menggunakan komunikasi dan koordinasi yang abik untuk pengembangan lembaga yang lebih maju.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya memiliki pedoman dan panduan secara sistematis ketika meneliti penerapan model pengambilan keputusan di lokasi yang berbeda, serta mampu mengembangkan, mengkaji dan menyempurnakan penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syahril. 2009. *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- A.F Stoner, James & Charles Wankel. 1993. *Perencanaan dan Pengambilan Keputusan dalam Manajemen* Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Annas, Aswar. 2017. *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan* Makasar : Celebes Media Perkasa.
- Basyaib, Fachmi. 2006. *Teori Pembuatan keputusan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Budiono, Amirullah Haris. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Dermawan, Rizky. 2005. *Model Kuantitatif Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Strategis*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, M. Iqbal. 2004. *Pokok-pokok Materi Pengambilan Keputusan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- M.B, Miles dan Huberman A.M. 1992. *Analisi Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami Metode penelitian*. Malang : Intimedia.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Rahmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sarinah & Mardalena. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siswanto dan Agus sucipto. 2008. *Teori dan Perilaku Organisasi*. UIN Malang Press.
- Stephen P, Robbins. 2002. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Jakarta: Prenhalindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya : Srikandi.

- Suhardan, Dadang. 2010. *Manajemen Pendidika*. Bandung : Alfabeta.
- Suhertian, Piet. 1994. *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Syafarudin dan Anzizhan.2004.*Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Syamsi, Ibnu. 2000.*Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Rohaety, Ety. 2010. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Penerbit Bumi Akasara.
- Terry, George R. 2003. *Prinsip-Prinsip Manajemen Alih Bahasa J.Smith D.F.M*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press.
- Usman, Husain. 2014.*Manajemen*. Jakarta : PT Bumi Aksara.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anis Soleha

NIM : 084 133 099

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/ Prodi : Kependidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Penerapan Model Pengambilan keputusan (Studi kasus di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018). Adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 20 September 2017
Saya yang menyatakan



ANIS SOLEHA
NIM 084133099

Matrik Penelitian

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
1	2	3	4	5	6	7
Model pengambilan keputusan rasional di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018	1. Model pengambilan keputusan Rasional	1. Pengindentifikasian masalah	<ol style="list-style-type: none"> Dapat menentukan adanya dan pentingnya masalah Dapat mengenal, menentukan masalah Mendiagnosis sebab-sebab masalah 	<ol style="list-style-type: none"> Informan <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Guru Staf Tata Usaha Peserta didik Kepustakaan Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian Kualitatif Jenis pendekatan studi kasus Penetapan lokasi penelitian di SMK Addimyati Jenggawah Penentuan sampel penelitian dengan teknik <i>purposive sampling</i> Metode Pengumpulan Observasi Wawancara Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengindentifikasian masalah di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 ? Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui

		2. pengembangan alternatif	<ul style="list-style-type: none"> 1) Pencarian alternatif yang kreatif 2) Tidak melakukan evaluasi alternatif 		<ul style="list-style-type: none"> 6. Metode analisis data Deskriptif kualitatif 7. Keabsahan data Triangulasi sumber 	<p>pengembangan alternatif di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 ?</p> <p>3. Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 ?</p>
		3. Evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik	<ul style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi alternatif 2. memilih alternatif yang terbaik 			<p>4. Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 ?</p>
		4. pelaksanaan dan mengadakan	1. Merencanakan pelaksanaan			

		tindak lanjut	2. melaksanakan perencanaannya 3. Memonitoring pelaksanaannya 4. Menagadakan tindak lanjut			
--	--	---------------	--	--	--	--


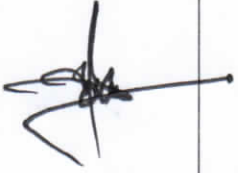
IAIN JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Sekolah Menengah Kejururuan Addimyati Jenggawah

Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Tanggal Penelitian	Jenis Penelitian	Paraf
1	Senin, 18 September 2017	▪ Pra Observasi lapangan.	
2	Senin, 31 Oktober 2017	▪ Penyerahan surat penelitian kepada SMK Addimyati Jenggawah.	
3	Kamis, 02 November 2017	▪ Wawancara dengan kepala sekolah mengenai penerapan pengambilan keputusan di SMK Addimyati Jenggawah.	
4	Sabtu, 04 November 2017	▪ Wawancara dengan kepala sekolah mengenai penerapan model pengambilan keputusan di SMK Addimyati Jenggawah.	
5	Selasa, 14 November 2017	▪ Wawancara dengan waka Humas tentang penerapan model pengambilan keputusan di SMK Addimyati Jenggawah.	
6	Senin, 20 November 2017	▪ Wawancara dengan salah satu siswa kelas XII tentang kebijakan-kebijakan sekolah.	
7	Kamis, 30 November 2017	▪ Wawancara dengan guru SMK Addimyati Jenggawah tentang	

		kebijakan-kebijakan sekolah.	
8	Selasa, 05 Desember 2017	<ul style="list-style-type: none"> Meminta dokumen yang terkait ke TU. 	
9	Sabtu, 16 Desember 2017	<ul style="list-style-type: none"> Mengambil surat selesai penelitian. Pamit kepada kepala SMK Addimyati Jenggawah. 	

Jember, 16 Desember 2017

Kepala SMK Addimyati Jenggawah




Mohammad Faisl, S.Pd, M.Pd

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
3. Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
4. Bagaimanakah penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

B. Pedoman Observasi

1. Bagaimana tahapan proses penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengidentifikasian masalah di SMK Addimyati Jenggawah.
2. Bagaimana tahapan proses penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pengembangan alternatif di SMK Addimyati Jenggawah.
3. Bagaimana tahapan proses penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui evaluasi alternatif dan pilihan yang terbaik di SMK Addimyati Jenggawah.

4. Bagaimana tahapan proses penerapan model pengambilan keputusan rasional melalui pelaksanaan dan mengadakan tindak lanjut di SMK Addimyati Jenggawah.

1. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMK Addimyati Jenggawah .
2. Struktur organisasi SMK Addimyati Jenggawah .
3. Data tenaga pendidik SMK Addimyati Jenggawah.
4. Visi dan Misi SMK Addimyati Jenggawah.
5. Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.





YAYASAN PONDOK PESANTREN ADDIMYATI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK ADDIMYATI

Jl. A. Yani 164 Pondok Lalang – Wonojati – Jenggawah - Jember. Kode Pos: 68171.
Telp. 0331-757934. Email: smk.addimyati52@yahoo.co.id.
Website : www.smkaddimyati.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ KEP/ SMK-A/ XII/ 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Faisol, S.Pd, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Instansi : SMK ADDIMYATI Jenggawah
Alamat : Jl. A. Yani 164 Pondok Lalang – Wonojati – Jenggawah

Menerangkan bahwa :

Nama : **ANIS SOLEHA**
NIM : 084133099
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 Januari 1995
Semester : 9

Bahwa mahasiswa yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian dengan judul
“PENERAPAN MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN” di SMK ADDIMYATI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Jenggawah, 16 Desember 2017

Kepala Sekolah,



Mohammad Faisol, S.Pd, M.Pd

DOKUMETASI FOTO



(Wawancara dengan Kepala SMK Addimyati Jenggawah)



(Wawancara dengan Staff Administrasi SMK Addimyati Jenggawah)

Lampiran 6 : Dokumentasi Foto



(Wawancara siswi SMK Addimyati Jenggawah)



(Kegiatan peserta didik pada saat Jumat suci SMK Addimyati Jenggawah)

Lampiran 6 : Dokumentasi Foto



(Kegiatan Praktek Kejuruan Akutansi SMK Addimyati Jenggawah)



(Kegiatan Praktek Kejuruan Tata Busana SMK Addimyati Jenggawah)

Lampiran 6 : Dokumentasi Foto

SENIN																																				
WAKTU		X-A	X-B	X-C	X-D	X-E	X-F	XI-A	XI-B	XI-C	XI-D	XI-E	XI-F	XII-A	XII-B	XII-C	XII-D	XII-E	SELASA																	
		X-A	X-B	X-C	X-D	X-E	X-F	XI-A	XI-B	XI-C	XI-D	XI-E	XI-F	XII-A	XII-B	XII-C	XII-D	XII-E	X-A	X-B	X-C	X-D	X-E	X-F	XI-A	XI-B	XI-C	XI-D	XI-E	XI-F	XII-A	XII-B	XII-C	XII-D	XII-E	
17.00-07.40		D	Q3	X	O	W1	H	G	F	R1	J3	B2	V3	P1	N5	U	T	S2	07.00-07.40	N1	R1	W1	D	H	L	O	K1	M1	X	U	F	Q5	I2	J1	S1	T
07.40-08.20		D	Q3	X	O	W1	H	G	F	R1	J3	B2	V3	P1	N5	U	T	S2	07.40-08.20	N1	R1	W1	D	H	L	O	K1	M1	X	U	F	Q5	I2	J1	S1	T
08.20-09.00		D	Q3	X	O	W1	H	G	F	R1	J3	B2	V3	P1	N5	U	T	S2	08.20-09.00	R1	T	S1	W3	X	D	K1	N2	L	G	O	U	I2	H	J1	M2	F
09.00-09.40		O	B1	D	W1	X	F	Q2	G	J3	R1	T	V3	P1	N2	S2	U	H	09.00-09.40	R1	T	S1	W3	X	D	K1	N2	L	G	O	U	I2	H	J1	M2	F
09.40-10.00		ISTIRAHAT																		09.40-10.00	ISTIRAHAT															
10.00-10.40		O	B1	D	W1	X	F	Q2	G	J3	R1	T	V4	P1	N2	S2	U	H	10.00-10.40	F	N4	S1	I1	O	W1	L	P2	U	K1	G	H	D	Q4	M2	J1	R2
10.40-11.20		H	D	B1	X	W2	O	F	Q2	G	T	J3	V4	P1	N2	R2	S2	U	10.40-11.20	F	N4	S1	I1	O	W1	L	P2	U	K1	G	H	D	Q4	M2	J1	R2
12.00-12.00		SHOLAT DHUHUH BERJAMA'AH																		12.00-12.00	SHOLAT DHUHUH BERJAMA'AH															
12.00-12.40		H	D	B1	X	W2	O	F	Q2	G	T	J3	V4	P1	N2	R2	S2	U	12.00-12.40	E	N4	L	M2	I1	F	U	P2	K1	H	X	G	Q4	D	S1	J1	O
12.40-13.20		H	D	B1	X	W2	O	F	Q2	G	T	J3	V4	P1	N2	R2	S2	U	12.40-13.20	E	N4	L	M2	I1	F	U	P2	K1	H	X	G	Q4	D	S1	J1	O

RABU																																				
WAKTU		X-A	X-B	X-C	X-D	X-E	X-F	XI-A	XI-B	XI-C	XI-D	XI-E	XI-F	XII-A	XII-B	XII-C	XII-D	XII-E	KAMIS																	
		X-A	X-B	X-C	X-D	X-E	X-F	XI-A	XI-B	XI-C	XI-D	XI-E	XI-F	XII-A	XII-B	XII-C	XII-D	XII-E	X-A	X-B	X-C	X-D	X-E	X-F	XI-A	XI-B	XI-C	XI-D	XI-E	XI-F	XII-A	XII-B	XII-C	XII-D	XII-E	
00-07.40		D	N1	H	R1	S1	V1	T	I1	B2	U	K1	L	X	Q5	O	F	M1	07.00-07.40	Q3	D	M2	H	R1	B1	F	U	X	O	S2	V5	T	L	I2	K2	J1
07.40-08.20		D	N1	H	R1	S1	V1	T	I1	B2	U	K1	L	X	Q5	O	F	M1	07.40-08.20	Q3	D	M2	H	R1	B1	F	U	X	O	S2	V5	T	L	I2	K2	J1
08.20-09.00		B1	Q6	R1	G	S1	T	N2	U	I1	M1	H	V6	K1	X	L	O	F	08.20-09.00	I1	F	G	D	B1	R1	P3	Q1	U	L	S2	V5	O	X	H	K2	J1
09.00-09.40		B1	Q6	R1	G	S1	T	N2	U	I1	M1	H	V6	K1	X	L	O	F	09.00-09.40	I1	F	G	D	B1	R1	P3	Q1	U	L	S2	V5	O	X	H	K2	J1
09.40-10.00		ISTIRAHAT																		09.40-10.00	ISTIRAHAT															
10.00-10.40		N4	Q6	O	S1	G	I1	P2	T	X	B2	M1	K1	H	D	F	L	U	10.00-10.40	L	G	I1	W2	J2	D	P3	Q1	T	U	M2	V7	X	O	K2	R2	S1
10.40-11.20		N4	Q6	O	S1	G	I1	P2	T	X	B2	M1	K1	H	D	F	L	U	10.40-11.20	L	G	I1	W2	J2	D	P3	Q1	T	U	M2	V7	X	O	K2	R2	S1
12.00-12.00		SHOLAT DHUHUH BERJAMA'AH																		12.00-12.00	SHOLAT DHUHUH BERJAMA'AH															
12.00-12.40		N4	E	D	S1	M2	G	P2	F	H	I1	X	O	R2	K1	T	U	L	12.00-12.40	G	I1	W2	T	D	E	Q1	P3	O	X	U	V7	L	R2	K2	H	M2
12.40-13.20		N4	E	D	S1	M2	G	P2	F	H	I1	X	O	R2	K1	T	U	L	12.40-13.20	G	I1	W2	T	D	E	Q1	P3	O	X	U	V7	L	R2	K2	H	M2

JUM'AT																																				
WAKTU		X-A	X-B	X-C	X-D	X-E	X-F	XI-A	XI-B	XI-C	XI-D	XI-E	XI-F	XII-A	XII-B	XII-C	XII-D	XII-E	SABTU																	
		X-A	X-B	X-C	X-D	X-E	X-F	XI-A	XI-B	XI-C	XI-D	XI-E	XI-F	XII-A	XII-B	XII-C	XII-D	XII-E	X-A	X-B	X-C	X-D	X-E	X-F	XI-A	XI-B	XI-C	XI-D	XI-E	XI-F	XII-A	XII-B	XII-C	XII-D	XII-E	
00-07.40		Q6	W1	X	L	D	V2	N3	O	B3	J4	I1	R1	G	T	M1	F	K2	07.00-07.40	F	L	E	B1	T	V2	R1	H	M2	S2	J4	U	N5	P1	K1	I2	G
07.40-08.20		Q6	W1	X	L	D	V2	N3	O	B3	J4	I1	R1	G	T	M1	F	K2	07.40-08.20	F	L	E	B1	T	V2	R1	H	M2	S2	J4	U	N5	P1	K1	I2	G
08.20-09.00		Q6	W3	X	L	V2	I1	N3	J4	B3	R1	T	D	G	F	M1	K2	08.20-09.00	T	H	J2	E	W3	V2	U	R1	M2	S2	L	F	N2	P1	G	K1	I2	
09.00-09.40		Q6	W3	X	L	V2	I1	N3	J4	B3	R1	T	D	G	F	M1	K2	09.00-09.40	T	H	J2	E	W3	V2	U	R1	M2	S2	L	F	N2	P1	G	K1	I2	
09.40-10.00		ISTIRAHAT																		09.40-10.00	ISTIRAHAT															
10.00-10.40		W1	F	T	J2	E	V2	H	L	S2	M2	B3	I1	N2	P1	U	G	K1	10.00-10.40	W1	F	T	J2	E	V2	H	L	S2	M2	B3	I1	N2	P1	U	G	K1
10.40-11.20		W1	F	T	J2	E	V2	H	L	S2	M2	B3	I1	N2	P1	U	G	K1	10.40-11.20	W1	F	T	J2	E	V2	H	L	S2	M2	B3	I1	N2	P1	U	G	K1

(Jadwal Kegiatan KBM SMK Addimiyati Jenggawah)



(Kegiatan Praktek Kejuruan Tata Niaga SMK Addimiyati Jenggawah)

Rombongan Belajar**SMKS ADDIMYATI JENGGAWAH**

Kecamatan Kec. Jenggawah, Kabupaten Kab. Jember, Provinsi Prov. Jawa Timur

Tanggal Unduh: 2017-12-15 09:28:49

Pengunduh: Eko Wahyudi Purnomo (eko_dhock@live.com)

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	X A	10	4	32	36	Azimatun Ni'mah	SMK 2013 REV. Tata Busana	X A
2	X B	10	4	30	34	Nita Rusdiana Sodikin	SMK 2013 REV. Tata Busana	X B
3	X C	10	21	12	33	Elly Yuliantin	SMK 2013 REV. Bisnis dan Pemasaran	X C
4	X D	10	21	12	33	Esty Sukma Novianty	SMK 2013 REV. Bisnis dan Pemasaran	X D
5	X E	10	21	10	31	Dina Hidayah	SMK 2013 REV. Bisnis dan Pemasaran	X E
6	X F	10	6	19	25	Istianah	SMK 2013 REV. Akuntansi dan Keuangan	X F
7	XI A	11	3	26	29	Muchamad Zamroni	SMK KTSP Busana Butik	XI A
8	XI B	11	4	24	28	Ahmad Beni Ashari	SMK KTSP Busana Butik	XI B
9	XI C	11	14	15	29	Yuli Rosida	SMK KTSP Pemasaran	XI C
10	XI D	11	14	16	30	SITI RUHSOTUS SA ATUL MA UNAH	SMK KTSP Pemasaran	XI D
11	XI E	11	14	16	30	Umiyah	SMK KTSP Pemasaran	XI E
12	XI F	11	3	24	27	Himatul Adillah	SMK KTSP Akuntansi	XI F
13	XII A	12	1	22	23	Puput Rohmah Hidayati	SMK KTSP Busana Butik	XII A
14	XII B	12	1	21	22	Izzati Qurrotul A'yun	SMK KTSP Busana Butik	XII B
15	XII C	12	18	9	27	MELIYANA RAHARJANTI	SMK KTSP Pemasaran	XII C
16	XII D	12	18	10	28	Durahman	SMK KTSP Pemasaran	XII D
17	XII E	12	19	8	27	Muchamad Agus Sholeh	SMK KTSP Pemasaran	XII E
18	XII F	12	2	23	25	Suliyannah	SMK KTSP Akuntansi	XII F

Peserta Didik

SMKS ADDIMYATI JENGGAWAH

Kecamatan Kec. Jenggawah, Kabupaten Kab. Jember, Provinsi Prov. Jawa Timur

Tanggal Unduh: 2017-12-15 09:28:49

Pengunduh: Eko Wahyudi Purnomo (eko_dhock@live.com)

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
183	325	508

2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	50	116	166
16 - 20 tahun	133	209	342
> 20 tahun	0	0	0
Total	183	325	508

3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	183	325	508
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	183	325	508

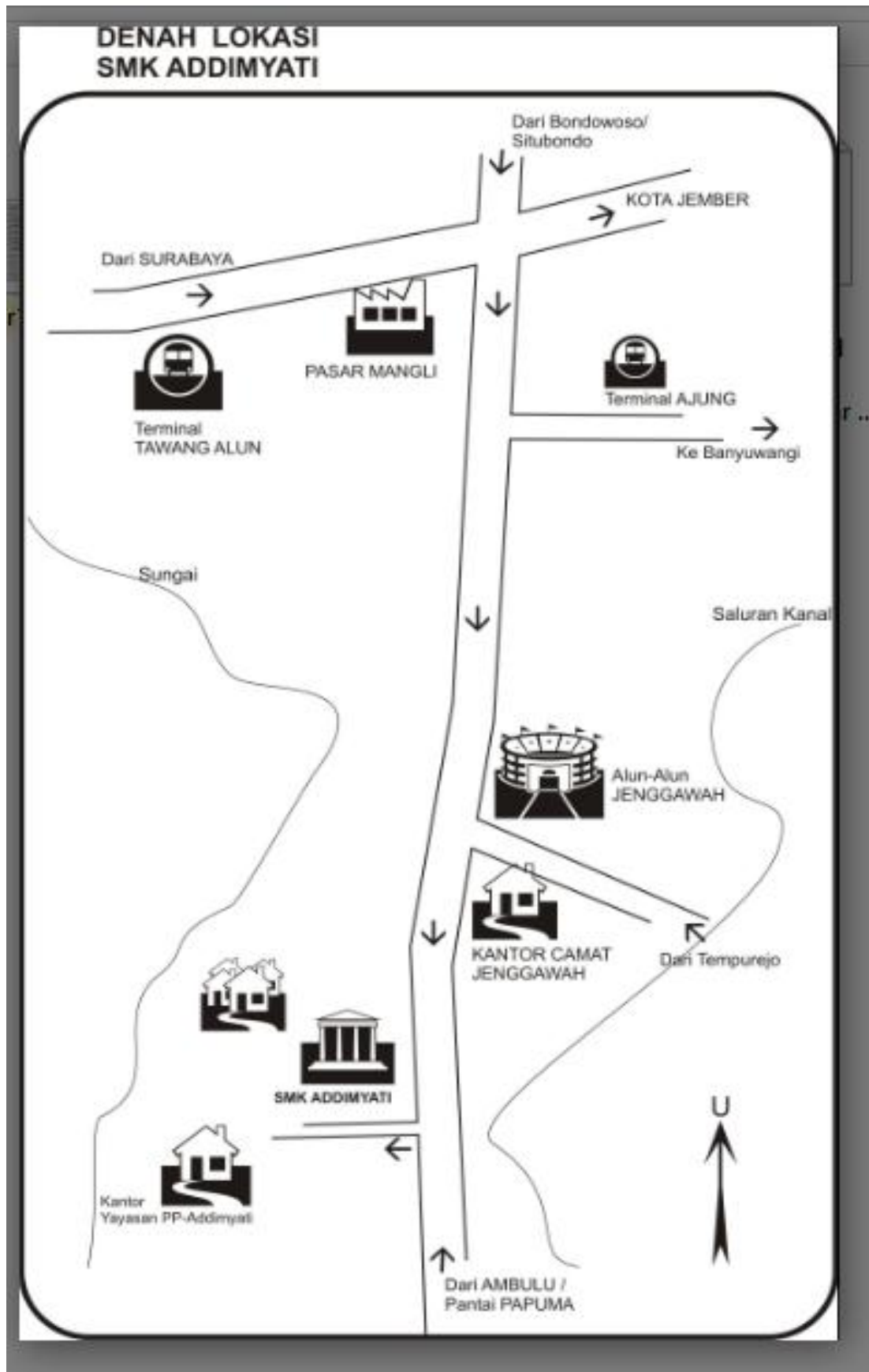
4. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	13	21	34
Kurang dari Rp. 500,000	91	159	250
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	68	134	202
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	10	6	16
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	1	5	6
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	0	0
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	183	325	508

5. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 12	57	90	147
Tingkat 10	74	115	189
Tingkat 11	52	120	172
Total	183	325	508

Lampiran 8 : Denah lokasi





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
Website : <http://iain.jember.ac.id> – e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

No : ~~B3/19~~In.20/3a/PP.009/FT/BS/10/2017 Jember, 30 Oktober 2017
Lampiran : -
Hal : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati Jenggawah
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswi berikut ini:

Nama : Anis Soleha
NIM : 084133099
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Dalam rangka penyelesaian/ penyusunan tugas akhir strata 1(Skripsi), untuk diizinkan mengadakan penelitian sampai selesai di lingkungan lembaga wewenang Bapak. Adapun pihak- pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati jenggawah
2. Guru dan Staf di Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati jenggawah
3. Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Addimyati jenggawah

Penelitian yang dilakukan mengenai:

” Penerapan Model Pengambilan Keputusan (Studi kasus di SMK Addimyati Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018).”.

Demikian surat izin ini dibuat, atas perizinan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

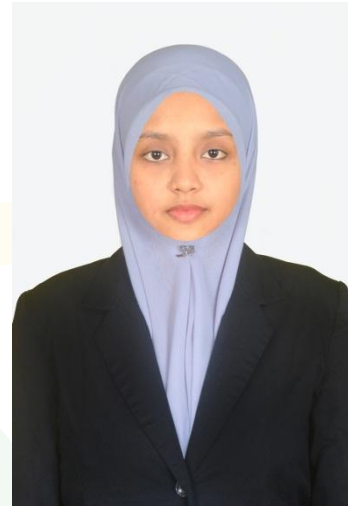


Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612 200604 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Penulis

Nama : Anis Soleha
NIM : 084133099
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : MPI
TTL : Jember, 06 Januari 1995



Riwayat Pendidikan

SDN Sukamakmur 02 : 2001-2007
SMPN 01 Jenggawah : 2007-2010
SMK Addimyati Jenggawah : 2010-2013
IAIN Jember : 2013-2018

IAIN JEMBER